

**IMPLEMENTASI TANDA KECAKAPAN KHUSUS QORI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL QUR'AN ANGGOTA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SMA NEGERI AMBULU**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Galang Fatta Ariezenda

NIM: 202101010096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI TANDA KECAKAPAN KHUSUS QORI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL QUR'AN ANGGOTA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SMA NEGERI AMBULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Galang Fatta Ariezenda

NIM: 202101010096

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2024**

**IMPLEMENTASI TANDA KECAKAPAN KHUSUS QORI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL QUR'AN ANGGOTA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SMA NEGERI AMBULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Galang Fatta Ariezenda
NIM: 202101010096



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

**IMPLEMENTASI TANDA KECAKAPAN KHUSUS QORI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL QUR'AN ANGGOTA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
DI SMA NEGERI AMBULU**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Jum'at
Tanggal: 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua



Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.I.
NIP. 198612122019031010

Sekretaris



Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198610162023211022

Anggota:

1. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. ()
2. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. ()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابٍ مُّشْتَبِهٍ مَّثَانِي تَنْفَعُ مَنْ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ ۗ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُضَلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

“Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik, (yaitu) Al Qur’an yang serupa (ayat - ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan barang siapa dibiarkan sesat oleh Allah, maka tidak seorang pun yang dapat memberi petunjuk.” (Q.S Az-Zumar [39]:23).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), 461.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang paling saya sayangi, hormati dan begitu saya cintai, yakni Ibu Kustatik dan Bapak Fadli karena beliau berdua selalu memberikan dukungan, bimbingan, doa, nasehat dan pengorbanannya yang tidak akan pernah tergantikan. Terima kasih atas semuanya, tanpa kehadiran Ibu dan Ayah, peneliti tidak akan mencapai titik sejauh ini. Semoga Allah selalu senantiasa melindungi dan memberikan cinta kasih serta ridho-Nya kepada Ibu dan Ayah.
2. Adik-adik saya Gibran Abdul Aziz dan Gisna Syazani yang senantiasa menjadi alasan bagi saya untuk terus belajar dan berusaha dalam segala hal untuk menjadi *role model* terbaik bagi kalian agar kalian berdua tumbuh menjadi manusia yang mencintai Allah, dan mencintai Agama Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah Swt., karena berkat kekuasaan-Nya, rahmat, karunia, dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad saw. Alhamdulillah atas izin Allah Swt., peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu**”

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan berbagai fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengesahkan secara resmi judul penelitian ini sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah

memberikan bimbingan, arahan dan sarannya kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa selesai.

4. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Sugeng Iswanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri Ambulu, beserta seluruh dewan guru SMA Negeri Ambulu yang telah memberikan kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti dalam melakukan penelitian dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penelitian.

Tidak ada kata yang lebih baik diucapkan selain doa dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 23 Mei 2024

Peneliti

ABSTRAK

Galang Fatta Ariezenda, 2024: *Implementasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu.*

Kata Kunci: Implementasi, Tanda Kecakapan Khusus, Al Qur'an, Pramuka

Terdapat anggota ekstrakurikuler pramuka yang masih enggan mengikuti kegiatan tanda kecakapan khusus qori dengan alasan tidak minat, takut atau merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al Qur'an sehingga tidak ada perkembangan dalam kemampuan membaca Al Qurannya.

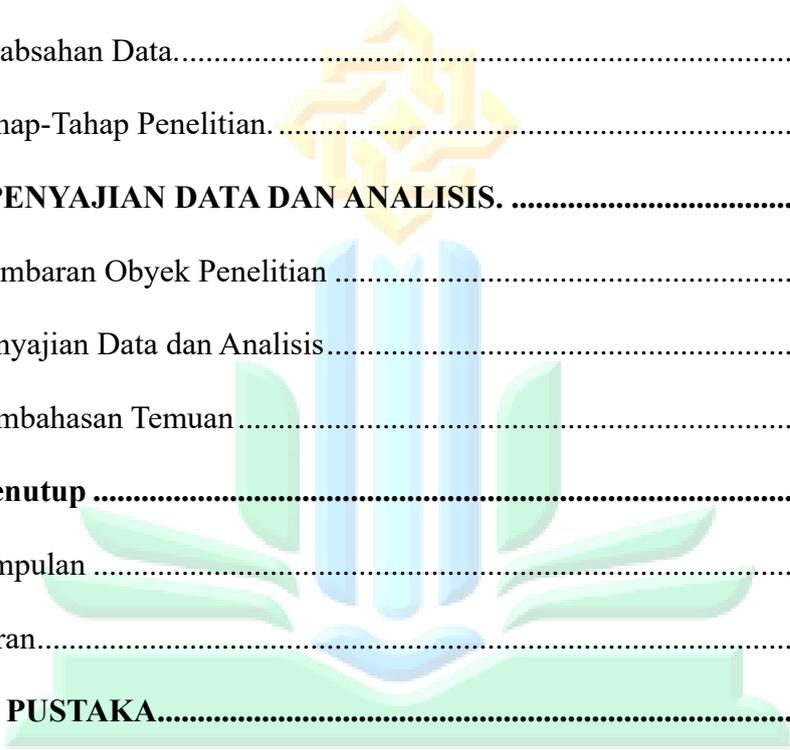
Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?; 2) Bagaimana pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?; 3) Bagaimana evaluasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024; Untuk mendeskripsikan pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024; Untuk mendeskripsikan evaluasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, lokasi penelitian di SMA Negeri Ambulu, dengan subyek penelitian yakni kesiswaan, pembina, penguji dan anggota ekstrakurikuler pramuka. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pada bagian analisis data memaparkan dalam bentuk kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Pembina ekstrakurikuler menyusun rencana mengajar (RM) sebelum pelaksanaan; 2) Pembina dapat melibatkan penguji dari luar gerakan pramuka sebagai pelaksana utama hingga tahap evaluasi; 3) Penguji mencatat pada jurnal kontrol ujian tanda kecakapan khusus qori untuk meninjau perkembangan anggota.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II Kajian Pustaka	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	18
BAB III Metode Penelitian	39

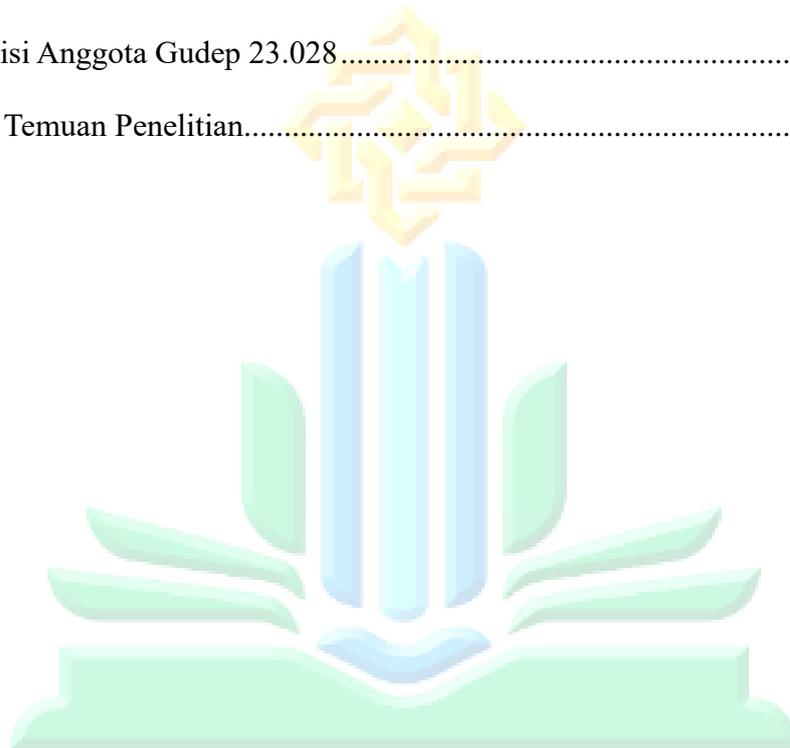
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.	40
E. Analisis Data.	44
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.	48
A. Gambaran Obyek Penelitian	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	54
C. Pembahasan Temuan.....	71
BAB V Penutup	83
A. Simpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

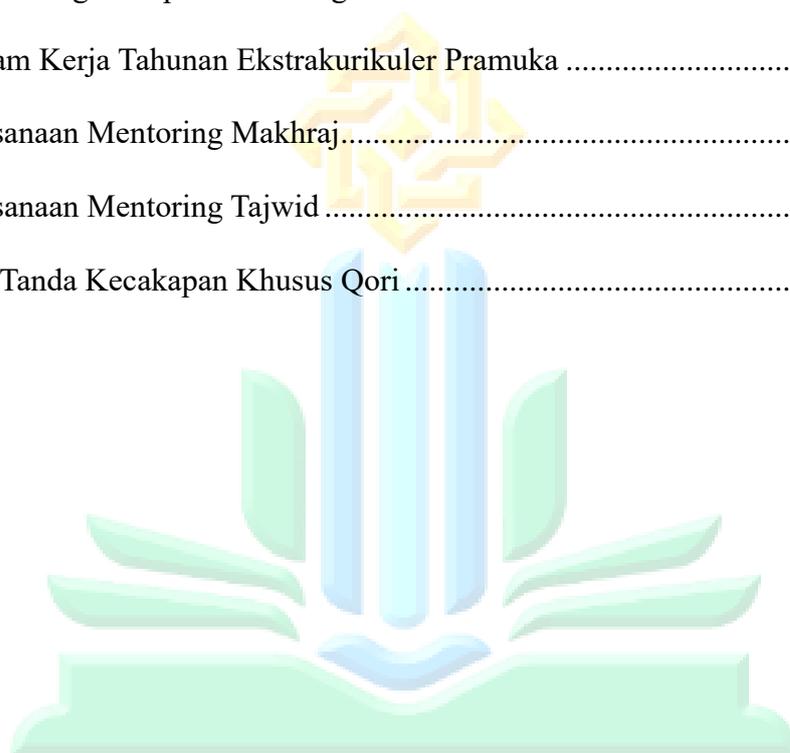
No.	Uraian.....	Hal.
2. 1	Penelitian Terdahulu.....	16
2. 2	Jenis-jenis Waqof	38
4. 1	Kondisi Anggota Gudep 23.027.....	52
4. 2	Kondisi Anggota Gudep 23.028.....	53
4. 3	Hasil Temuan Penelitian.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
2.1	Ukuran dan Aturan warna pada Tanda Kecakapan Khusus	22
2.2	Tanda Kecakapan Khusus Qori	25
4.1	Struktur Gugus Depan SMA Negeri Ambulu	52
4.2	Program Kerja Tahunan Ekstrakurikuler Pramuka	59
4.3	Pelaksanaan Mentoring Makhraj	66
4.4	Pelaksanaan Mentoring Tajwid	67
4.5	Ujian Tanda Kecakapan Khusus Qori	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pertama seseorang dimulai di lingkungan keluarga atau dengan bimbingan orang tua, yang meskipun tidak resmi dan terstruktur, memiliki dampak yang sangat dalam. Selanjutnya, seseorang akan melanjutkan pendidikannya melalui lembaga formal seperti sekolah, di mana pembelajarannya lebih terstruktur, resmi, dan berjenjang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa”:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Berdasarkan undang-undang tersebut tentunya, pendidikan dalam segi spiritual sangatlah penting bagi masyarakat Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah umat muslim terbesar di dunia.

Agama Islam merupakan agama terakhir yang dinyatakan Allah Swt. kepada manusia melalui Nabi Muhammad saw., sebagai penyempurna agama-agama sebelumnya. Dakwah agama Islam dimulai secara rahasia dan kemudian berkembang menjadi publik, mencapai puncak kejayaan umat Islam.

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

Islam dianggap sebagai penyempurnaan dari ajaran-ajaran agama samawi sebelumnya, dengan prinsip-prinsip Islam, iman, dan ihsan. Meskipun secara teoritis iman, Islam, dan ihsan dapat dibedakan, namun dalam praktiknya tidak dapat dipisahkan. Ketiga konsep ini saling melengkapi satu sama lain; iman menyangkut keyakinan dalam hati, Islam merujuk pada keselamatan, ketaatan, dan tunduk kepada Allah Swt., sedangkan ihsan mengacu pada berbuat baik secara konsisten karena merasa selalu diawasi oleh Allah Swt.²

Al Qur'an merupakan sumber tertinggi dari ajaran Islam dan merupakan sebuah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., melalui perantara malaikat Jibril dan disampaikan kepada kita secara *mutawatir* atau berangsur-angsur.³ Al Qur'an adalah kitab suci yang kekal abadi dan terpelihara serta dijaga oleh Allah Swt. Oleh karena itu membaca Al Qur'an juga merupakan sebuah ibadah, ganjaran dari satu ayat saja pahalanya dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan, untuk tiap huruf yang dibaca.⁴ Dalam membaca Al Qur'an hendaknya memperhatikan aturan yang tertuang di dalamnya, Sebagaimana perintah Allah yang diwahyukan kepada nabi Muhammad saw., dalam surat Al-Isra' ayat 106:

وَقُرْءَانًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ١٠٦

² Nur Hadi, "Islam, Iman Dan Ihsan Dalam Kitab Matan Arba' In An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi SAW", Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman Volume 9, Nomor 1, (April 2019): 5, <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/intelektual>.

³ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Quran*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 1.

⁴ Sukhori dan Muhammad Cecep Alawi, *Ilmu Tajwid Dan Gharib (Lengkap & Praktis)*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 65.

Artinya: “Dan Al Qur'an (Kami turunkan) berangsur-angsur agar engkau (Muhammad) membacaknya kepada manusia perlahan-lahan dan Kami menurunkannya secara bertahap”. (Q.S Al Isra'[17]:106)⁵

Selaras dengan itu Allah Swt., juga berfirman tentang perintah membaca Al Qur'an secara tartil, pada Surat Al Muzammil ayat 3:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْقَانَ تَرْتِيلًا ٤

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S Al Muzzammil [73]:04)⁶

Ayat di atas menunjukkan agar manusia membaca Al Qur'an dengan perlahan lahan dengan mempraktikkan membaca Al Qur'an secara tartil. Membaca secara tartil adalah menjelaskan semua huruf dan memenuhi hak-hak huruf itu dengan penuh.⁷ Kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik dan benar bagi setiap individu merupakan dasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Pembelajaran membaca Al Qur'an dapat dijumpai pada taman Pendidikan Al Qur'an, namun pembelajaran membaca Al Qur'an juga dapat ditemui dalam kegiatan pengembangan lain, seperti kegiatan pramuka yang juga bergerak dalam pendidikan karakter, religius serta pembinaan bagi anggota pramuka pada bidang yang sudah dibentuk oleh Gerakan Pramuka

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), 233.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 574.

⁷ Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir, Aqidah, Syariah, Manhaj Jilid 15*, (Jakarta: Gema Insani, 2018), 202.

Membahas tentang kemampuan membaca Al Qur'an, tentu saja hal ini selaras dengan tujuan Gerakan Pramuka yang mana juga bertujuan dalam mengembangkan potensinya pada bidang agama sebagaimana tercantum pada undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2010 bab 2 pasal 4:

“Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.”⁸

Salah satu bentuk penanaman yang sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka sebagaimana tercantum pada kutipan di atas, adalah melalui kegiatan tanda kecakapan khusus yang berfokus pada keterampilan dan keahlian yang dapat dipilih peserta didik sebagai anggota Gerakan Pramuka. Pengembangan keterampilan dan keahlian khusus dapat diimplementasikan melalui program tanda kecakapan khusus qori yang dapat diikuti oleh semua anggota Gerakan Pramuka yang beragama Islam agar mampu membaca Al Qur'an dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada dalam bentuk syarat-syarat kecakapan khusus.

Pramuka penegak memiliki kesempatan untuk memilih syarat kecakapan khusus yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, dan kemudian mengikuti ujian-ujian yang berkaitan dengan bidang tersebut. Setelah berhasil

⁸ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 12 tahun 2010, pasal 4 ayat (1).

menyelesaikan ujian tersebut sesuai dengan bidangnya, mereka berhak untuk memakai tanda kecakapan khusus yang sesuai.

Tanda kecakapan khusus bisa didapatkan seorang pramuka dengan menyelesaikan ujian-ujian yang sesuai dengan bidang yang dipilihnya dan sesuai dengan kemampuannya, karena tanda kecakapan khusus diberikan kepada mereka yang memiliki keterampilan khusus di bidang tertentu. Salah satu bidang tanda kecakapan khusus adalah bidang agama Islam, yang meliputi tanda kecakapan khusus qori. Tanda kecakapan khusus ini diberikan kepada anggota pramuka yang beragama Islam dan memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik. Tujuan dari pemberian tanda kecakapan khusus qori ini adalah untuk memberikan apresiasi kepada mereka yang memiliki kemampuan membaca Al Qur'an dengan baik..

Namun masih banyak ditemui peserta didik yang enggan mengikuti penempuhan tanda kecakapan khusus qori, dengan alasan tidak terlalu lancar membaca Al Qur'an, padahal tanda kecakapan khusus qori dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan kompetensi diri anggota pramuka dalam bidang membaca Al Qur'an dengan baik.

SMA Negeri Ambulu merupakan sekolah menengah atas yang juga menerapkan ujian tanda kecakapan khusus qori bagi peserta didik yang tergabung sebagai anggota ekstrakurikuler gerakan pramuka yang beragama muslim dengan melibatkan penguji yang ahli pada bidangnya, namun sebagian

besar anggota banyak yang masih kurang memiliki kemampuan membaca Al Qur'an yang baik sebagaimana standar kemampuan membaca Al Qur'an.⁹

Berdasarkan beberapa paparan di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian "Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimana evaluasi kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota

⁹ Observasi di SMA Negeri Ambulu, Jember, 05 Februari 2024.

ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang yang berkaitan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana implementasi tanda

kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an, serta menambah kecintaan peneliti terhadap Gerakan Pramuka

b. Bagi SMA Negeri Ambulu

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan evaluasi dan inovasi dalam pengembangan kompetensi peserta didik di SMA Negeri Ambulu dalam membaca Al Qur'an melalui implementasi tanda kecakapan khusus qori.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kajian literasi dalam kepentingan akademik kepastakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta dapat dijadikan tambahan referensi bagi mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Definisi Istilah

Dalam memudahkan memahami judul penelitian tentang “Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu”, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan seperlunya, sebagai berikut:

1. Tanda Kecakapan Khusus Qori

Tanda kecakapan khusus qori disingkat TKK Qori, merupakan salah satu alat pendidikan kegiatan kepramukaan yang khusus dalam mengembangkan kemampuan dalam ilmu membaca Al Qur'an anggota pramuka melalui beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi yang ditetapkan oleh kwartir nasional Gerakan Pramuka.

2. Kemampuan membaca Al Qur'an

Kemampuan membaca Al Qur'an adalah suatu kesanggupan seseorang dalam melafalkan bacaan Al Qur'an sesuai dengan indikator-indikator membaca Al Qur'an yakni: *tajwid*, *makharijul huruf*, *shifatul huruf* serta membaguskan saat melafalkan ayat-ayat Al Qur'an.

3. Anggota ekstrakurikuler pramuka

Merupakan para peserta didik yang tergabung dalam sebuah kegiatan yang dipilihnya di luar pembelajaran yang berada di bawah lembaga pendidikan sebagai markas yang disebut gugus depan dengan tujuan mengamalkan satya dan dharma pramuka dengan mengikuti anggaran dasar dan anggaran rumah tangga gerakan pramuka.

4. SMA Negeri Ambulu

SMA Negeri Ambulu merupakan salah satu satuan pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi di kecamatan Ambulu kabupaten Jember Jawa Timur, yang termasuk sebagai sekolah yang aktif melaksanakan kegiatan kepramukaan baik melalui kegiatan pramuka wajib maupun kegiatan ekstrakurikuler reguler.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, yang dimaksud Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka adalah sebuah penerapan yang memanfaatkan tanda kecakapan khusus qori dengan maksud mengembangkan kemampuan anggota ekstrakurikuler pramuka pada bidang membaca Al Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Untuk mempermudah dalam pemahaman isi, maka peneliti di sini menguraikan bab-bab agar memberikan kemudahan serta pemahaman dalam pembahasan ini. Berikut dikemukakan secara umum pembahasan skripsi ini.

Bagian awal berisi tentang halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto dan persembahan, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Bab satu berisi tentang pendahuluan, pada bab ini dibahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, diuraikan juga mengenai, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

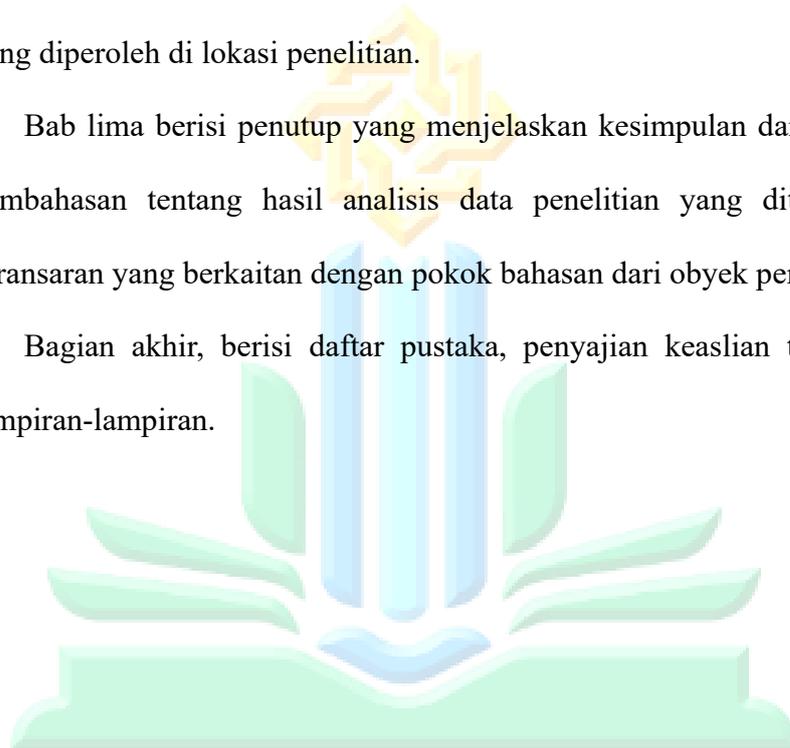
Bab dua berisi kajian kepustakaan menguraikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Bab tiga berisi metode penelitian, menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis data, meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan yang diperoleh di lokasi penelitian.

Bab lima berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dari beberapa pembahasan tentang hasil analisis data penelitian yang diteliti, serta saransaran yang berkaitan dengan pokok bahasan dari obyek penelitian.

Bagian akhir, berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian diperlukan data dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya, hal ini bertujuan agar peneliti dapat mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian.¹⁰

Dengan melakukan langkah tersebut, dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan., kemudian membuat ringkasannya, sebagai berikut:

1. Skripsi karya Fina Mawaddah, 2020, yang berjudul, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah Di Raudlatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹¹ Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan media permainan kartu huruf hijaiyah dapat membuat peserta didik belajar lebih aktif, tidak ada kejenuhan tetapi hanya rasa suka yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami huruf-huruf Arab atau huruf hijaiyah, dan juga membaca Al Qur’an. Persamaan antara skripsi tersebut

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2021), 46.

¹¹ Fina Mawaddah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah Di Raudlatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi, UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember, 2020).

dengan yang diteliti peneliti yaitu pada variabel, yaitu sama-sama meneliti kemampuan membaca Al Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif. perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Fina Mawaddah menggunakan variabel media kartu huruf hijaiyah, sedangkan peneliti memanfaatkan tanda kecakapan khusus qori.

2. Skripsi karya Ricka Alimatul Ulfa, 2020, dengan judul "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya".¹² Hasil penelitian ini adalah metode Qiroati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an santri dengan bukti adanya peningkatan nilai santri dalam membaca Al Qur'an jika dibandingkan dengan nilai sebelumnya. Dalam pelaksanaan metode Qiroati ini yaitu dengan mencontohkan bacaan yang benar yang kemudian santri membaca bersama-sama. Sehingga dengan metode Qiroati santri dapat mengetahui bagaimana cara membaca yang benar dan dapat belajar dengan menyenangkan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel kemampuan membaca Al Qur'an, serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricka Alimatul Ulfa menggunakan variabel metode qiroati sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tanda kecakapan khusus qori.

¹² Ricka Alimatul Ulfa. *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya*, (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2020).

3. Jurnal Penelitian karya Yayat Suharyat dan Sri Watin pada, 2023, dengan judul "Teknologi Media Promosi Baligho dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Pendidikan SMP"¹³, Hasil penelitian tersebut adalah Tingkat kecakapan membaca Al Qur'an peserta didik kelas IX di SMPIT Al Marjan Jati Kramat Bekasi menurut data akhir pembelajaran dengan metode Baligho dapat dikatakan 3 tahun terakhir dari tahun 2018-2021 dalam pembelajarannya pada pencapaian di atas 50-57 % dari jumlah peserta didik yang ada. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut yakni terfokus pada kemampuan membaca Al Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif, perbedaan penelitian ini terletak pada tempat dan variabel di mana penelitian yang dilakukan oleh Yayat Suharyat dan Sri Watin adalah teknologi media promosi baligho, sedangkan peneliti terfokus pada implementasi tanda kecakapan khusus qori dan kemampuan membaca Al Qur'an.
4. Skripsi Karya Ditia Wahyu Pertiwi, 2023, yang berjudul "Implementasi Metode 'Allimna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember".¹⁴ Hasil dari

¹³ Yayat Suharyat dan Sri Watin, "Teknologi Media Promosi Baligho dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Pendidikan SMP", *Technomedia Journal (TMJ)* Vol. 8 No. 1 (September 2023), <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1SP.2002>.

¹⁴ Ditia Wahyu Pertiwi, *Implementasi Metode 'Allimna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember*, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

penelitian ini adalah dalam mengimplementasikan metode 'Allimna ustadz/ustadzah mampu memanfaatkan waktu dan kondisi pembelajaran secara baik dan sistematis dalam menerapkan langkah-langkah pelaksanaannya. Kegiatan berlangsung menggunakan metode individual, klasikal dan baca simak. Metode individual adalah santri menghadap ustadz/ustadzah satu persatu membaca materi yang sudah ustadz/ustadzah sampaikan. Metode klasikal ada tiga teknik yaitu teknik pertama, guru membaca kemudian santri mendengarkan, teknik kedua ustadz/ustadzah membaca santri menirukan, teknik ketiga membaca bersama-sama antara ustadz/ustadzah dan santri. Metode baca simak adalah teknik yang dipraktikkan dengan satu santri membaca satu baris secara bergantian berurutan ke bawah hingga baris terakhir dan yang lainnya menyimak. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada variabel kemampuan membaca Al Qur'an, adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ditia Wahyu Pertiwi memanfaatkan metode 'allimna sedangkan penelitian ini memanfaatkan tanda kecakapan khusus qori.

5. Skripsi karya Muhammad Suhufi Hidayat, 2023, yang berjudul " Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' Di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember".¹⁵ Hasil dari penelitian tersebut adalah upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

¹⁵ Muhammad Suhufi Hidayat, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember*, (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

melalui buku panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember yaitu dengan cara ustadz dan ustadzah memberi contoh dan santri menirukan ucapan ustadz dan ustadzah dengan jelas dan melihat gerak bibirnya serta santri diajarkan untuk tebak huruf. Kemudian, tidak lupa juga ustadz dan ustadzah mengikuti pembinaan dan pelatihan yang kemudian di terapkan kepada santrinya agar kemampuan santrinya selain meningkat juga berkembang, selain itu juga ustadz dan ustadzah melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Persamaan dalam penelitian ini yakni pada variabel kemampuan membaca Al Qur'an serta menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Suhufi Hidayat terletak pada variabel yang buku panduan iqro', sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tanda kecakapan khusus qori.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

NO	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Fina Mawaddah	Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah Di Raudlatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	2020	Variabel kemampuan membaca Al Qur'an, serta menggunakan metode penelitian kualitatif	Variabel media kartu huruf hijaiyah sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kecakapan khusus qori pramuka

1	2	3	4	5	6
2	Ricka Alimatul Ulfa	Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya	2020	Variabel kemampuan membaca Al Qur'an serta menggunakan metode penelitian kualitatif	Variabel metode Qiroati sedangkan peneliti menggunakan variabel tanda kecakapan khusus qori
3	Yayat Suharyat dan Sri Watin	Teknologi Media Promosi Baligho dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Pendidikan SMP	2023	Variabel kemampuan membaca AL Qur'an	Variabel Teknologi media promosi Baligho sedangkan peneliti menggunakan variabel tanda kecakapan khusus qori
4	Ditia Wahyu Pertiwi	Implementasi Metode 'Allimna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	2023	Variabel Kemampuan membaca Al Qur'an dan jenis penelitian kualitatif	Variabel metode 'allimna sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tanda kecakapan khusus qori
5	Muhammad Suhufi Hidayat	Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' Di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember	2023	Variabel kemampuan membaca Al Qur'an	Variabel buku panduan Iqro' sedangkan penelitian ini menggunakan variabel tanda kecakapan khusus qori

Dalam tabel penelitian terdahulu yang dipaparkan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada metode yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an. Sehingga posisi penelitian ini untuk mengembangkan penelitian sebelumnya mengenai kemampuan membaca Al Qur'an yang dikemas dalam implementasi tanda kecakapan khusus qori dengan mengkaji perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

B. Kajian Teori

1) Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori

a) Pengertian Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata implementasi berarti pelaksanaan; mengimplementasikan; melaksanakan.¹⁶ Sedangkan menurut Mulyasa, implementasi diartikan sebagai sebuah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁷

Nana Syaodih sebagaimana dikutip oleh Syaifuddin mengemukakan bahwa proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu : tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.¹⁸

¹⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 548.

¹⁷ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 54.

¹⁸ Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, (Ciputat: PT Quantum Teaching, 2006), 100.

1) Perencanaan

Menurut Sanjaya bahwa perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui tahap analisis keperluan serta bukti dokumen lengkap, yang kemudian dilanjutkan untuk menyusun langkah-langkah yang diambil agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁹

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menyangkut hubungan guru dengan siswa di mana ada interaksi yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental siswa sehingga menjadi mandiri dan utuh serta mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan baik.²⁰

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan penelitian dari keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (assesmen), pelaksanaan, pengadaan dan peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan.²¹

Penilaian bertujuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa

¹⁹ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 5-6.

²⁰ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 7.

²¹ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 8.

serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.

Tanda kecakapan khusus disingkat TKK adalah suatu tanda yang menunjukkan kecakapan, kepandaian, ketangkasan, keterampilan, kemampuan sikap dan usaha seorang Pramuka di bidang tertentu, sesuai dengan usia dan kemampuan jasmani dan rohaninya.²² Tanda kecakapan khusus diharapkan mampu memberikan rangsangan dan pembelajaran bagi anggota gerakan pramuka khususnya pada bidang yang telah dipilihnya berdasarkan minat bakat dan kemampuannya. Tanda kecakapan khusus diperoleh setelah menyelesaikan ujian-ujian syarat-syarat kecakapan khusus yang bersangkutan. Tanda kecakapan khusus dikelompokkan menjadi 5 bidang:²³

- a) Bidang agama, mental, moral, spiritual, pembentukan pribadi dan watak dengan warna dasar TKK kuning.
- b) Bidang patriotisme dan seni budaya dengan warna dasar TKK merah.
- c) Bidang keterampilan dan teknik pembangunan dengan warna dasar TKK hijau.
- d) Bidang ketangkasan dan kesehatan dengan warna dasar TKK putih.

²² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus*. (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 20.

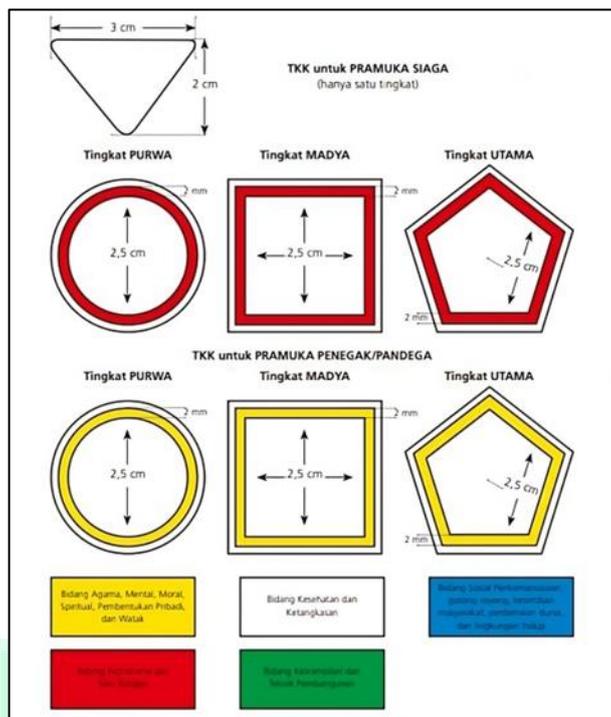
²³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 200 Tahun 2011 Tentang Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2016), 112.

- e) Bidang sosial, perikemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup dengan warna dasar TKK biru.

Selain diklasifikasikan berdasarkan bidangnya, tanda kecakapan khusus juga dibedakan atas tingkatan-tingkatan berdasarkan golongannya sebagai berikut:²⁴

- a) Pramuka Siaga hanya satu tingkat, berbentuk segitiga (puncaknya di bawah) dengan panjang sisi 3 (tiga) cm dan tinggi 2 (dua) cm.
- b) Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega terdapat 3 (tiga) tingkatan:
 - 1) Tingkat Purwa Berbentuk lingkaran dengan garis tengah 2,5 cm dan dikelilingi bingkai 2 mm.
 - 2) Tingkat Madya. Berbentuk bujur sangkar dengan ukuran sisi 2,5 cm, dikelilingi bingkai 2 mm.
 - 3) Tingkat Utama berbentuk segi lima beraturan dengan ukuran sisi masing-masing 2 cm dikelilingi bingkai 2 mm.

²⁴ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 200 Tahun 2011 Tentang Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2016), 113.



Gambar. 2.1
Ukuran dan Aturan warna pada Tanda Kecakapan Khusus²⁵

Yang membedakan tingkatan pada tanda kecakapan khusus Penggalang, Penegak dan Pandega, ialah: Warna bingkai merah untuk tanda kecakapan khusus Pramuka Penggalang, warna bingkai kuning untuk tanda kecakapan khusus Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega, serta tanda kecakapan khusus yang dimiliki seorang Pramuka harus terjamin bahwa kecakapan yang dimilikinya dapat dipertanggungjawabkan.

Tanda kecakapan khusus qori adalah tanda kecakapan khusus yang menjadi bagian bidang agama, mental, moral, spiritual, pembentukan

²⁵ Dokumentasi Ukuran dan Aturan warna pada Tanda Kecakapan Khusus, SK Kwarnas Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976, 31.

pribadi dan watak. Tanda kecakapan khusus qori terfokus dalam menunjukkan kacakapan, kepandaian, ketangkasan, keterampilan, kemampuan sikap dan usaha anggota pramuka di bidang qori atau kemampuan membaca Al Qur'an yang mana tanda kecakapan khusus tersebut digunakan sebagai bentuk penghargaan anggota pramuka yang telah menyelesaikan syarat-syarat kecakapan khusus bidang agama khususnya pada bidang qori.²⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud implementasi tanda kecakapan khusus qori adalah sebuah konsep penerapan dan sebuah inovasi dengan memanfaatkan tanda kecakapan khusus qori sebagai tanda yang menunjukkan kemampuannya, keahlian serta keterampilannya menunjukkan identitas seorang anggota pramuka yang telah memiliki kecakapan atau keahlian dalam ilmu membaca Al Qur'an.

b) Syarat Kecakapan Khusus Qori

Syarat Kecakapan Khusus, disingkat SKK, adalah semua syarat yang harus dipenuhi seorang Pramuka untuk memperoleh tanda kecakapan khusus (TKK) tertentu, sesuai dengan usia dan kemampuannya.²⁷ Syarat kecakapan khusus adalah standar kompetensi

²⁶ Irfan Kuncoro. *Efektifitas Tanda Kecakapan Khusus Agama Gerakan Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik MTsN 3 Kota Surabaya*. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), 42.

²⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus*. (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 20.

Pramuka berdasarkan peminatannya, oleh karena itu tidak semua tanda kecakapan khusus yang tersedia dianjurkan untuk dicapai.²⁸

Salah satu tanda syarat kecakapan khusus yang dapat ditempuh adalah syarat kecakapan khusus qori, dalam penempuhan tanda kecakapan khusus qori terdapat beberapa syarat yang harus diselesaikan oleh seorang anggota pramuka. Syarat-syarat kecakapan khusus qori di antaranya:²⁹

a. TKK Qori Tingkat Purwa

1. Telah membaca Al Qur'an juz 1 sampai dengan juz 10
2. Paham akan *tajwid* dan *mahkraj* dalam membaca Al Qur'an.
3. Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Qori.

b. TKK Qori Tingkat madya

1. Telah memenuhi SKK Qori Tingkat Purwa
2. Telah membaca Al Qur'an sampai juz 20
3. Dapat membaca surat dalam Al Qur'an, memahami apa yang dibaca dengan menggunakan tafsir bahasa Indonesia.
4. telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai

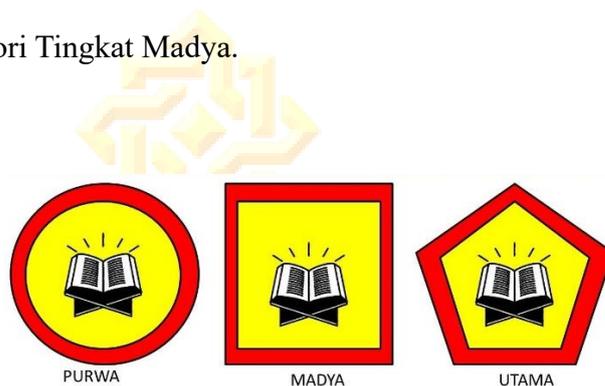
TKK Qori Tingkat Purwa

c. TKK Qori Tingkat utama

²⁸ Bambang Edi Siswanto, Muhammad Nuruddin, dan Emy Yunita Rahma Pratiwi, *Buku Pedoman Pramuka PGSD*, (Jombang: Ainun Media, 2022), 100.

²⁹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor: 132 Tahun 1979 Tentang Syarat-Syarat Dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK)*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 41.

1. Telah memenuhi SKK qori tingkat madya
2. Telah membaca Al Qur'an tamat 30 juz
3. Paham akan sejarah Al Qur'an.
4. telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai
TKK Qori Tingkat Madya.



Gambar. 2.2
Tanda Kecakapan Khusus Qori³⁰

Berasarkan beberapa penjelasan di atas maka ketika seorang Pramuka telah memenuhi Syarat kecakapan khusus tersebut maka dia mendapatkan hak dan kewajiban yang dibebankan kepada seorang anggota pramuka yang memiliki kecakapan di bidang qori. Syarat kecakapan khusus dimuat dalam bentuk buku yang merepresentasikan sebagai bukti fisik bahwa seorang anggota pramuka telah menyelesaikan syarat-syarat yang ditentukan oleh kwartir nasional gerakan pramuka dalam mencapai kecakapan yang diinginkan.

³⁰ Dokumentasi Tanda Kecakapan Khusus Qori, SK Kwarnas Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976, 45.

c) **Prosedur Pelaksanaan Ujian Tanda Kecakapan Khusus Qori**

Dalam menguji seorang Pramuka untuk mendapatkan tanda kecakapan khusus . maka penguji harus mengingat pada:³¹

- 1) lingkungan setempat, yaitu mengenai:
 - a) adat istiadatnya
 - b) kebiasaan penduduknya
 - c) keadaan, keperluan dan kemampuannya
 - d) kemungkinan-kemungkinan lainnya.
- 2) keadaan pribadi Pramuka yang diuji, yaitu mengenai:
 - a) kecerdasan
 - b) keadaan jasmani
 - c) perbedaan usia
 - d) putri dan putra
 - e) sifat dan watak
 - f) bakat
 - g) hasrat/minatnya
 - h) keperluan
 - i) keuletan
 - j) usaha yang dilakukan

Ujian tanda kecakapan khusus bagi para Pramuka pada dasarnya dilakukan secara perorangan dan tidak secara kelompok (masal). Dalam

³¹ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus*. (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 27-28

mata ujian yang hanya dapat atau harus dilaksanakan secara kelompok, maka penilaian tetap pada perorangan. Setiap penguji harus membimbing, merangsang dan membantu Pramuka untuk giat berusaha memenuhi syarat-syarat ujian Tanda kecakapan khusus.

3) Pelaksanaan ujian dilakukan:

- a) Dengan mata ujian yang dikehendaki oleh Pramuka yang diuji.
- b) Pada waktu yang disepakati penguji dan yang diuji.
- c) Sedapat-dapatnya dalam bentuk praktek.

4) Dalam melaksanakan ujian kecakapan khusus:

- a) Penguji supaya mengusahakan adanya keanekaragaman (variasi) sehingga anak didik tertarik dan tidak merasa takut menempuh ujian TKK.

Penguji harus memperhatikan segi keamanan, keselamatan dan batas-batas kemampuan jasmani pramuka yang diuji. Setelah seorang

Pramuka lulus satu jenis kecakapan khusus, maka oleh penguji diberikan surat pernyataan lulus, yang memberi hak kepada Pramuka tersebut untuk memperoleh dan mengenakan TKK. yang disebut dalam surat pernyataan dari Pembinaanya. Tidak dibenarkan seorang Pramuka dinyatakan telah selesai mencapai SKK. atau lulus TKK. tertentu, tanpa melalui ujian dan sebaliknya tidak dibenarkan pula penguji mempersulit ujian kecakapan khusus sehingga Pramuka yang diuji bosan atau putus asa.

d) Bahan Dan Sarana Tanda Kecakapan Khusus Qori

- 1) S.K.K. merupakan syarat minimum yang harus dipenuhi oleh seorang Pramuka yang diuji, yang oleh penguji dapat dikembangkan. sehingga tidak menghambat kemajuan, tidak menjemukan dan tidak mematahkan semangat Pramuka yang diuji
- 2) Dalam menguji kecakapan khusus supaya digunakan bahan, sarana dan alat yang tersedia di tempat itu.
- 3) Majelis Pembimbing berkewajiban untuk mengusahakan fasilitas, bahan dan tenaga, sehingga ujian kecakapan khusus berjalan baik.
- 4) Kwartir Nasional Gerakan Pramuka dapat melimpahkan wewenang pembuatan T.K.K. kepada Kwartir Daerah Gerakan Pramuka, secara tertulis, asalkan bentuk, ukuran, gambar dan warna T.K.K. yang dibuat sesuai dengan petunjuk yang dikeluarkan oleh Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.³²

2) Kemampuan Membaca Al Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kuasa, bisa, atau sanggup. Kemampuan adalah kesanggupan, seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan.³³ Yang dimaksud kemampuan di sini adalah kesanggupan dalam melakukan atau memenuhi ketentuan dalam membaca Al

³² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 29.

³³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 909.

Qur'an. Al Qur'an yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan satu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al Qur'an, bacaan sempurna lagi mulia itu.

Tiada bacaan seperti Al Qur'an yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, mana yang dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya, di mana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dengan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai kepada etika membacanya.³⁴

Dalam membaca Al Qur'an terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, di antara peraturan-peraturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Agar umat Islam mampu membaca Al Qur'an dengan fasih (lancar) dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya maka perlu diadakan suatu pembelajaran Al Qur'an. Karena apabila membaca Al Qur'an tidak disertai dengan kaidah atau aturan yang benar maka dapat berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Al Qur'an. Kaidah yang harus diperhatikan yaitu, ilmu *tajwid*, *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf), dan *gharib* (bacaan asing dalam Al Qur'an).

³⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat)*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2013), 3-4.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemampuan membaca Al Qur'an adalah kesanggupan dalam melafalkan, dengan memperhatikan tata cara membaca, mana yang dipendekkan, mana yang dipanjangkan, dipertebal, atau diperhalus ucapannya sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al Qur'an

2. Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an

Ahmad Zaka Thayalisi dan Badrudin juga menjelaskan seseorang dianggap mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut :³⁵

a. Tajwid

Kata tajwid berasal dari bahasa Arab “*Jawwada- Yujawwidu - Tajwiida*” (جوّد - يجوّد - تجويدا) yang artinya membaguskan.

Sedangkan menurut ilmu tajwid, *tajwid* adalah membaguskan bacaan huruf-huruf atau kalimat-kalimat Al Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan, dan tidak terburu-buru sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Tajwid menurut istilah adalah membunyikan setiap huruf dari *makhrajnya* dengan memberikan setiap huruf, hak dan *mustahak*-nya.³⁶ Hukum-hukum bacaan tajwid di antaranya:

³⁵ Ahmad Zaka Thayalisi dan Badrudin, *Tajwid Berbasis Kode QR Hukum Bacaan Nun Mati Atau Tanwin*, (Serang: [t.p.], 2021), 1.

³⁶ Maghfiroh, *Tahsin Al-Qur'an*. (Pekanbaru: [t. P.], 2020), 37.

1) Hukum nun sukun dan tanwin adalah bunyi nun mati yang ada pada akhir kalimat isim di dalam melafadhkan atau menyuarakannya tapi bukan di dalam tulisannya. Dalam hukum nun mati atau tanwin (jika bertemu dengan huruf hijaiyah yang berjumlah dua puluh delapan (28) terkecuali alif, sehingga hukum nun mati dan tanwin ada 5 hukum bacaan tersebut yaitu:³⁷

a) Idhar halqi ialah nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf : ء , هـ , ع , ح , غ , خ . Harus dibaca terang atau jelas, baik bertemunya dalam satu kalimat atau dilain kalimat. Contoh: عَنْهُ

b) Ikhfa' ialah nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf 15, yakni:

ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك, ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش

Cara membacanya yaitu huruf pertama yang berupa nun mati atau tanwin dibaca dengan suara samar karena bertemunya dengan salah satu huruf lima belas tersebut. Contoh: نَسَلٍ

نَا لَقَدْ خَلَقُ

c) Idghom bighunnah ialah nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf: ي ن م و . Cara membacanya yaitu huruf

³⁷ Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), 60.

pertama nun mati atau tanwin dimasukkan ke huruf yang kedua dengan disertai dengung (*brengengeng*). Contoh:

- d) Idgham bilaghunnah ialah nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ل dan ر , Cara membacanya yaitu huruf pertama nun sukun atau tanwin dimasukkan ke salah satu dari dua huruf dengan tidak disertai dengung.

Contoh: كُنْ لَهُ

- e) Iqlab ialah nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf ب . Cara membacanya yaitu huruf pertama yang berupa nun mati atau tanwin diganti/ditukar menjadi suara mim dengan disertai dengung karena bertemu dengan huruf ب.

Contoh: يَنْبُوعًا

- 2) Hukum nun dan mim bertasydid Apabila ada mim dan nun bertasydid maka harus dibaca ghunnah, sedangkan ukuran bacaannya 1 alif atau 2 harakat. Ghunnah musyadadah ialah menekan dan mendengungkan suara mim atau nun bertasydid selama dua ketukan. Contoh: أَنَّهُمْ

- 3) Hukum mim sukun ada tiga ketentuan membaca mim sukun, yaitu:³⁸

³⁸ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020), 18-23.

a) Idgham Mimi adalah apabila mim sukun bertemu mim, panjangnya 2 alif. Contohnya: عَمَّهُمْ مِّنْ جُوعٍ

b) Ikhfa' Syafawi adalah apabila mim sukun bertemu ba', dan panjangnya 1 alif. Contohnya: هَم ب

c) Idhar Syafawi adalah apabila mim sukun bertemu dengan selain huruf mim dan ba', cara membacanya adalah mim sukun disuarakan dengan terang dan jelas. Contohnya: عَمَت

4) Qolqolah adalah Apabila ada huruf ق ط ب ج د dibaca sukun maka harus dipantulkan suaranya. Ada dua macam Qolqolah, yaitu:³⁹

a) Qolqolah shughro ialah apabila ada salah satu huruf qolqolah yang berharokat sukun asli (bukan karena waqof).

Contohnya: لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

b) Qolqolah kubro ialah apabila ada salah satu huruf qolqolah yang dibaca sukun karena waqof. Contoh: لَمْ يَلِدْ

5) Mad adalah memanjangkan suatu huruf, dan huruf mad ada tiga, yaitu: alif, wawu dan ya'. Adapun mad dibagi menjadi dua macam yaitu mad thabi'i atau mad asli dan mad far'i. Yang dimaksud mad thabi'i adalah mad yang tidak bertemu hamzah,

³⁹ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, .43.

sukun dan tasydid. Panjang mad thabi'i satu alif (dua harakat).

Sedangkan mad far'i dibagi menjadi 13 macam yaitu:⁴⁰

a) Mad Wajib Muttasil adalah mad bertemu dalam satu

kalimat panjangnya 2½ alif (5 harakat). Contohnya: سَوَاءٌ

b) Mad Jaiz Munfasil adalah mad bertemu hamzah

(bentuknya huruf alif) dilain kalimat, panjangnya 2½

alif atau harakat. Contoh: الَّذِي أَطْعَمَهُمْ

c) Mad Aridl Lissukun adalah mad bertemu huruf hidup

dibaca waqof panjangnya 1, 2 atau 3 alif.

Contohnya: مُهْفٌ مَسْلٌ مَوْنٌ

d) Mad 'Iwadh adalah huruf fathah tanwin yang dibaca

waqof selain ta' marbuthoh panjangnya 1 alif. Contoh:

عَوَّجًا

e) Mad Shilah adalah setiap hu dan hi apabila terletak

diantara dua huruf hidup. Mad shilah dibagi menjadi dua

yaitu Mad Shilah Qoshiroh dan Mad Shilah Thowilah.

Yang dimaksud dengan mad shilah qoshiroh adalah mad

shilah bertemu selain huruf hamzah panjangnya 1 alif.

Sedangkan mad shilah qoshiroh adalah mad shilah

⁴⁰ Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, 32-39.

bertemu huruf hamzah (bentuknya alif) panjangnya $2\frac{1}{2}$ alif (5 harakat).

f) Mad Badal adalah Aa, Ii, Uu yang dibaca panjang, panjangnya satu alif.

g) Mad Tamkin adalah ya' kasroh bertasydid bertemu ya' sukun panjangnya 1 alif.

h) Mad Lin adalah fathah diikuti wawu sukun atau ya' sukun bertemu huruf hidup dibaca waqof panjangnya 3 alif.

i) Mad Lazim Mutsaqqol Kalimi adalah mad bertemu tasydid, dalam satu kalimat panjangnya 3 alif.

j) Mad Lazim Mukhoffaf Kalimi adalah mad badal bertemu sukun panjangnya 3 alif.

k) Mad Lazim Mutsaqqol Harfi adalah mad bertemu tasydid dalam huruf panjangnya 3 alif.

l) Mad Lazim Mukhoffaf Harfi adalah mad bertemu sukun dalam huruf panjangnya 3 alif. Contoh: سَيِّ

m) Mad Farqi adalah mad yang didahului hamzah.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, *tajwid* merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang ketentuan membaca Al Qur'an dengan memperhatikan hukum yang tertuang di dalamnya mulai dari ketentuan hukum bacaan nun mati, *ghunnah*, hukum bacaan mim mati hingga hukum bacaan mad.

b. *Makharijul Huruf*

Makharijul huruf atau tempat keluarnya huruf berbeda-beda sesuai dengan jenis hurufnya. Penting sekali mengetahui perbedaan antara satu huruf dengan huruf lainnya agar terhindar dari kesalahan membaca, jika bacaan tersebut salah maka dapat merubah arti yang sebenarnya. Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:⁴¹

1. *Al- Halq* (tenggorokan) meliputi: Pangkal tenggorokan (ء dan ؤ), tengah tenggorokan (ع dan ح) dan ujung tenggorokan (غ dan خ)
2. *Al-Lisan* (lidah) meliputi : pangkal lidah dengan langit-langit (ق), lidah hampir pangkal dengan langit-langit (ك), lidah bagian tengah dengan langit-langit (ج , ش dan ي), tepi lidah kanan atau kiri dengan memanjang dari pangkal sampai depan (ض), tepi lidah kanan dan kiri sampai ujung lidah dengan gusi atas (ل) ujung lidah dengan gusi atas (ن), ujung lidah dengan gusi atas dekat makhraj nun (ر), punggung kepala lidah dengan pangkal gigi seri atas (د , ط dan ت), ujung lidah dengan

⁴¹ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus AMM, 2005), 55.

pangkal gigi seri yang atas (ص س dan ز), dan ujung lidah dengan ujung dua buah gigi atas (ظ ث)

3. *Asy-Syafatain* (bibir) meliputi : bibir bawah dengan ujung gigi atas (ف), bibir atas dan bawah dengan rapat (م ب), dan bibir atas dan bawah dengan agak renggang sedikit (و)
4. *Al-Jauf* (rongga mulut) meliputi : semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu.
5. *Al-Khoisyum* (Pangkal hidung) meliputi : nun sukun atau tanwin ketika diidgham bighunnahkan, diikhfa'kan serta diiqlabkan dan mim sukun yang diidghamkan pada mim dan diikhfa'kan pada ba'.

c. *Shifatul Huruf*

Setiap huruf memiliki sifat atau karakteristik masing-masing sehingga memudahkan untuk membedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut adalah *jahr*,

rokhawah, *syiddah*, dan *hams*.⁴²

d. *Waqof*

Waqof adalah memutus suara di akhir kalimat (ketika membaca Al Qur'an) selama masa bernafas, tetapi jika lebih pendek dari masa bernafas itu, maka disebut saktah. Tanda-tanda

⁴² As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus AMM, 2005), 4.

waqof yang digunakan dalam Mushaf Standar Indonesia (MSI) berjumlah 6 macam seperti dalam tabel berikut:⁴³

Tabel. 2.2
Jenis-jenis Waqof

No	Nama Waqof	Arti	Keterangan
1	م	<i>Lazim</i>	Wajib Berhenti
2	قلی	<i>Al Waqfu Aula</i>	Lebih Baik Berhenti
3	ج	<i>Jaiz</i>	Boleh terus atau berhenti
4	<i>Waqof Ma'anaqah</i>	Wajib berhenti di salah satu titik tiga
5	صلی	<i>Al Washlu aula</i>	Lebih baik terus
6	لا	<i>Laa Takhif</i>	Tidak boleh berhenti, kecuali pada waqof mutlak
7	س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tanpa mengambil nafas

Berdasarkan penjelasan di atas, yang dimaksud kemampuan membaca Al Qur'an adalah kompetensi yang dimiliki seseorang dalam ilmu membaca Al Qur'an yang dilakukan dengan tenang, perlahan, tidak terburu-buru dan benar sesuai aturan *tajwid*, *makharijul huruf*, serta *shifatul huruf*.

⁴³ Mursal Aziz dan Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*, (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020), 118.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.⁴⁴ Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dimaksud menggambarkan, mendeskripsikan, melukiskan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti dengan apa adanya sesuai dengan kondisi dan situasi ketika melakukan penelitian dan penelitian perlu untuk menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, jelas, utuh dan nyata.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Adapun lokasi yang digunakan untuk tempat penelitian yakni di SMA Negeri Ambulu, yang beralamatkan di Jl. Candradimuka No. 42 Sumberan, Ambulu, Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih SMA Negeri Ambulu sebagai tempat penelitian karena di SMA Negeri Ambulu terdapat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang aktif, khususnya dalam kegiatan penempuhan tanda kecakapa

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 15.

khusus qori bagi para anggotanya yang dimanfaatkan juga sebagai sarana pengembangan kemampuan membaca Al Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang dijadikan narasumber serta bagaimana data dicari sehingga dapat terjamin kebenarannya.⁴⁵

Dengan demikian berdasarkan judul penelitian, ada beberapa informan yang cocok karena bersangkutan dengan apa yang dicari. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Euis Sundani, S.Pd, Pembina Gugus Depan sekaligus Kesiswaan SMA Negeri Ambulu
- b. Ahmad Hafid, Penguji Tanda Kecakapan Khusus Qori
- c. Ghany Abdillah Ersas, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu
- d. Anggota Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 31-32.

pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁶

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah jenis observasi yang peneliti dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang sedang diamati. Dengan menggunakan observasi partisipan ini, data-data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan valid. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data:

1. Perencanaan kegiatan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an
2. Proses pelaksanaan kegiatan penempuhan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu
3. Evaluasi kegiatan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu

b. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu dialog atau tanya jawab yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden terwawancara. Alat pengumpul datanya disebut pedoman wawancara dan sumber datanya berupa responden. Metode wawancara, dapat dibedakan

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 224.

berdasarkan fisik, dan berdasarkan pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, pada wawancara tidak terstruktur pertanyaan tidak berisi sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban secara sistematis, melainkan hanya berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternatif jawaban, atau hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh. Jawaban dari terwawancaralah yang ditulis oleh pewawancara.⁴⁷ Pada proses wawancara, peneliti bertujuan memperoleh data berupa:

1. Waka Kesiswaan untuk memperoleh data kepengurusan gugus depan gerakan pramuka SMA Negeri Ambulu dan gambaran umum terkait penempuan tanda kecakapan khusus qori
2. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, untuk mendapatkan data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terkait tanda kecakapan khusus qori.
3. Penguji tanda kecakapan khusus qori, untuk mendapatkan data pelaksanaan dan evaluasi terkait kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu
4. Anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu, untuk mengetahui tanggapan anggota ekstrakurikuler pramuka tentang implementasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an.

⁴⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

c. Dokumentasi

Istilah dokumentasi atau dokumenter berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Dengan demikian Metode dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya, atau catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, bibliografi, dan lain sebagainya.⁴⁸

Dalam metode ini peneliti bertujuan mendapatkan data berupa:

1. Sejarah SMA Negeri Ambulu
2. Visi dan Misi SMA Negeri Ambulu
3. Struktur gugus depan gerakan pramuka SMA Negeri Ambulu
4. Kondisi anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu
5. Program Kerja Tahunan Ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu
6. Rencana Membina (RM) program tanda kecakapan khusus qori
7. Buku kecakapan khusus anggota pramuka SMA Negeri Ambulu
8. Dokumen penempuhan tanda kecakapan khusus qori
9. Foto atau dokumentasi kegiatan

⁴⁸ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

E. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dikonversikan dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data menggunakan model Miles dan Huberman, yang menjelaskan bahwa aktivitas pengumpulan data melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Proses analisis data kualitatif Menurut Lexy J. Moleong dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* karya Mundir, dirinci sebagai berikut:⁴⁹

- a. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.
- b. Reduksi data. Data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah tersebut memiliki sangat banyak, sehingga memerlukan reduksi (pengurangan, penyusutan, atau penurunan) dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman dengan tetap menjaga inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang ada.

Reduksi data pada penelitian ini memaparkan ringkasan tentang perencanaan, pelaksanaan dan perencanaan implementasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu, yang kemudian peneliti sederhanakan pada tahap penyajian data.

- c. Menyusun data hasil reduksi ke dalam satuan-satuan.

⁴⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 209.

- d. Melakukan kategorisasi terhadap satuan-satuan data sambil membuat sajian.
- e. Uji keabsahan data, yaitu memeriksa keabsahan data; data yang memenuhi syarat (reliabel dan valid) dipertahankan dan yang tidak, digugurkan.
- f. Penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.
- g. Penarikan kesimpulan (Penulisan laporan hasil penelitian).

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.⁵⁰

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 2 jenis triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti yang terdiri dari:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari masing-masing narasumber. Jadi data yang diperoleh dari Pembina ekstrakurikuler, akan dibandingkan dengan narasumber penguji tanda kecakapan khusus qori, begitu pun dari

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 345 – 346.

narasumber anggota ekstrakurikuler pramuka dan lainnya. Peneliti melakukan ini untuk memastikan kebenaran data setelah melakukan perbandingan karena seringkali ditemukan sesuatu yang saling beda dari data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, yakni dilakukan dengan cara meninjau kembali dan memastikan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

E. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan tahap-tahap yang perlu dilakukan sehingga data penelitian dapat sistematis, oleh karena itu perlu menguraikan tahap-tahap penelitian untuk memudahkan peneliti dalam menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penulisan laporan. Adapun tahapan tersebut meliputi :

1. Tahapan Pra Lapangan

Sebelum terjun kelapangan, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian, pada tahap ini peneliti perlu merancang terlebih dahulu mulai dari pengajuan judul, penyusunan materi untuk kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, Menyusun proposal dan selanjutnya seminar proposal.

- b. Memilih lapangan penelitian, di sini peneliti meneliti anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu.
- c. Mengurus surat perizinan
- d. Memilih dan memanfaatkan informan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. Untuk perlengkapan penelitian di lapangan, peneliti harus menyiapkan hal yang harus dibawa seperti alat tulis, buku, bolpoin, kertas, catatan, dan sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Dalam melakukan tahap pelaksanaan dilapangan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya adalah menganalisis keseluruhan semua data dan kemudian dijadikan dalam sebuah laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi penelitian ini adalah SMA Negeri Ambulu Jember yang terletak di Jalan Candradimuka No. 42 Ambulu Kabupaten Jember, agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran lengkap tentang objek penelitian, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran objek penelitian sebagai berikut:⁵¹

1. Profil SMA Negeri Ambulu

- a. Nama Lembaga : SMA Negeri Ambulu
- b. Status Lembaga : Negeri
- c. Alamat Lembaga : Jl. Candradimuka No. 42 Ambulu
- d. Nomor Telepon Sekolah : 0336 88126
- e. Akreditasi : A
- f. Tahun Berdiri : 1965
- g. Tahun Operasi : 1965 (SMA FIP UNEJ)
- h. Kepemilikan Status Tanah
 - 1) Luas lahan keseluruhan : 19.890 m²
 - 2) Luas Bangunan : 3.755 m²
 - 3) Sisa lahan : 16.135 m²
 - 4) Status kepemilikan tanah : Hak Milik

⁵¹"Smanambulu.sch.id", SMANA, diakses pada 12 Mei 2024, <https://www.smanambulu.sch.id/>.

2. Sejarah Singkat SMA Negeri Ambulu

SMA Negeri Ambulu berdiri sejak tahun 1965 dengan alamat di Jalan Suyitman No 35 Ambulu. Pada tanggal 05 Agustus 1965 di buka secara resmi dengan nama SMA FIP UNEJ. Selanjutnya pada tanggal 1 April 1979 SMA FIP UNEJ berubah statusnya Menjadi SMA Negeri Ambulu dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0109/0.1979/Tanggal/Bulan/Tahun: 03 September 1979. Dengan berganti nama dan status berpengaruh juga pada jabatan Kepala Sekolah, adapun nama - nama kepala sekolah sebagai berikut :

- a. Soehartoyo pada tahun 1979 - 1981
- b. Kadam Soedarmodjo pada tahun 1981 - 1993
- c. Drs. S.H Karto pada tahun 1993 - 1994
- d. Drs. Sami'an pada tahun 1994 - 1995
- e. Drs. Djupriyanto pada tahun 1995 - 1998
- f. Drs. I wayan Wesa ,M.Si. pada tahun 1998 - 2003
- g. Drs. Sarbini, M.Si. pada tahun 2003 - 2013
- h. Drs. Aunurrofiq, M.Pd. pada tahun 2013 - 2015
- i. Drs. Mochammad Irfan, M.Pd. pada tahun 2015 - 2023
- j. Sugeng Iswanto, S. Pd. Pada tahun 2023 - Sekarang

Perubahan status dari SMA FIP UNEJ menjadi SMA Negeri Ambulu terjadi pada tahun 1979 dan kemudian pada tahun 1994 dengan berlakunya kurikulum 1994, maka terjadi perubahan nama dari SMA menjadi SMU yang kemudian berganti nama menjadi SMU Negeri 1

Ambulu. Kemudian pada tahun 2003 berganti lagi dari SMU Menjadi SMA Negeri Ambulu sampai sekarang. Pada saat ini SMA Negeri Ambulu merupakan sekolah yang memiliki kualitas dalam mencetak generasi generasi yang unggul melalui keseimbangan Moral, Intelektual, Seni Budaya yang berwawasan lingkungan.

SMA Negeri Ambulu tentu banyak diminati oleh para pelajar menengah pertama, Hal ini juga sesuai dengan SMA Negeri Ambulu yang memiliki berbagai program dan kegiatan yang bertujuan guna mengembangkan kemampuan peserta didik, selayaknya kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri Ambulu tergolong tidak sedikit di antaranya adalah Pramuka, Basket, Dakwah, Panahan, Paras, Paskibra, Plafona, PMR, Sepak Bola, Bola Volly

3. Visi dan Misi SMA Negeri Ambulu

Visi:

” Unggul, Berkarakter Dan Kompetitif”

Misi:

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, SMA Negeri Ambulu menentukan langkah-langkah strategis dinyatakan dalam misi berikut:

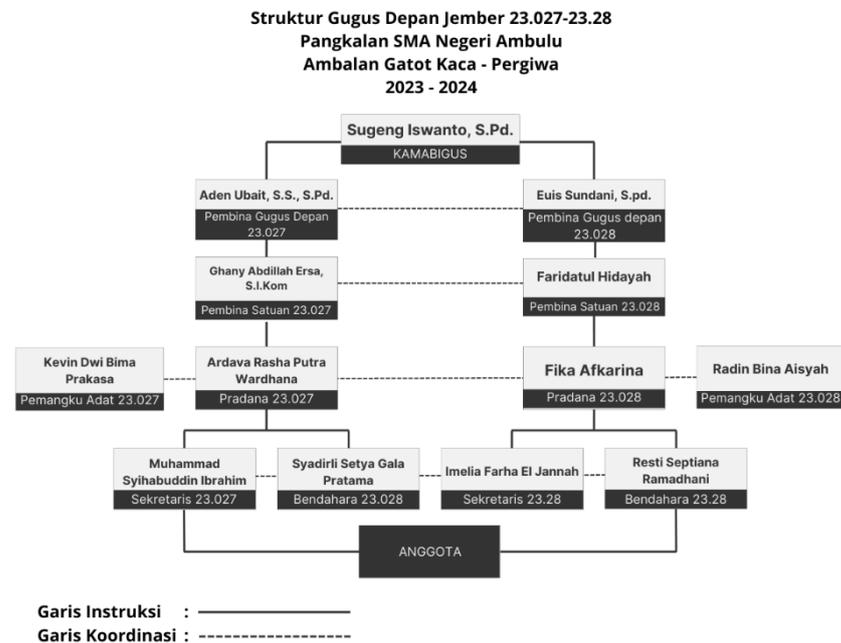
- a. Revitalisasi manajemen kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
- c. Menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian dalam kehidupan bersama di sekolah dan masyarakat

- d. Melaksanakan pendidikan penguatan karakter dan kepemimpinan dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- e. Mengembangkan jiwa kewirausahaan

Tujuan Sekolah:

- a. Meningkatkan mutu lulusan bertaraf nasional maupun internasional.
- b. Membekali peserta didik dengan IMTAQ dan IPTEK agar mampu berkompetensi dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik dalam maupun luar negeri.
- c. Mengembangkan kerja keras dalam proses pembelajaran berbasis ICT untuk mencapai prestasi yang optimal.
- d. Menjalin hubungan harmonis antar warga sekolah dengan masyarakat.
- e. Menjalin kerjasama dengan lembaga/instansi dan masyarakat dalam mengembangkan program pendidikan yang berbasis keunggulan Lokal, Nasional dan Internasional dengan wawasan lingkungan.

4. Struktur Gugus Depan 23.027-23.028 SMA Negeri Ambulu



Gambar. 4.1
 Struktur Gugus Depan SMA Negeri Ambulu⁵²

5. Kondisi Anggota Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu

Tabel 4.1
 Kondisi Anggota Gudep 23. 027

No	Nama	Kelas	Tingkatan
1	2	4	5
1	Ardava Rasha Putra W	11 Sainstek 1	Bantara
2	Dhani Eka Kurniawan	11 Sainskes 2	-
3	Hirzul Haq Alayya	11 Sainstek 1	-
4	Muhammad Syihabuddin Ibrahim	11 Sainskes 1	Bantara
5	Pandu Joyo Binangun Asmo	11 Sainskes 3	-
6	Rahmat hidayat	11 Soshum 5	-
7	Robi Firli Abdulloh	11 Soshum 2	Bantara
8	Syadirli Setya gala Pratama	11 Soshum 6	Bantara
9	Afriza Islamy Fatah	X.5	Bantara
10	Andika Rizky Hidayat	X.5	-

⁵² Dokumentasi Struktur Gugus Depan SMA Negeri Ambulu, Jember, 3 Mei 2024

1	2	3	4
11	Bintar Kurniawan	X.4	-
12	Dio Alif Rehan Pratama	X.3	-
13	M. Abi Abdillah Hisyam	X.5	-
14	Moh Tri Alfiansyah	X.11	-
15	Muhammad Masril Maulana	X.12	-
16	Nizar Maulana Ihksan	X.5	-
17	Reza pahlefi	X.7	Bantara

Tabel. 4.2
Kondisi Anggota Gudep 23.078

No	Nama	Kelas	Tingkatan
1	Sabri Candra Rizky	X.7	-
2	Anggun Keysa Falestin	11 Soshum 1	Bantara
3	April Aulia	11 Sainskes 1	Bantara
4	Arifatun Nur Kholilah	11 Soshum 2	Bantara
5	Cindy Antika ismatunisa	11 Soshum 2	Bantara
6	Elvina Chichilia D	11 Soshum 2	Bantara
7	Fika Afkarina	11 Soshum 5	Bantara
8	Imelia Farha El Jannah	11 Sainskes 3	Bantara
9	Rasya Sa'adatul Mardyah	11 Sainkes 3	Bantara
10	Resti Septiana Ramadhani	11 Sainskes 3	Bantara
11	Andinni Ainur Rifa	X.5	-
12	Nadya Salsabilla	X.6	-
13	Nayla Faizatul Agustin	X.4	-
14	. Risqi Amanda Putri	X.1	Bantara
15	Anggun Eva setyarini	X.6	-
16	Elvina Theona Putri	X.3	Bantara
17	Gema Widya Canti Phala	X.1	-
18	Ghoitsa Sabita Rana	X.5	Bantara
19	Ihda Arina Sabila Huda	X.5	-
20	Junita Azzahra	X.8	Bantara
21	Marsa Dwi Saputri	X.1	-
22	Meira Anggraeni S	X.5	Bantara
23	Pelanggi Berliana Putri	X.8	-
24	Reghina Maurin Cahyani Putri	X.4	-
25	Rozhma Azkia Birkis	X.5	-
26	Syerina Regita Nur Ayunda	X.7	-

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan, sehingga dapat mendukung hasil penelitian. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dilengkapi dengan dokumentasi pendukung untuk mendapatkan data kualitatif yang akurat.

Sebagai bukti dari hasil penelitian, perlu disajikan beberapa data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memilih metode ini untuk memastikan keaslian dan kebenaran data yang diperoleh. Penyajian data adalah hasil pemaparan melalui metode dan prosedur yang berfokus pada penelitian serta analisis data yang relevan. Oleh karena itu, pada bab ini akan dicantumkan data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian dan analisis data sangat penting untuk dikemukakan dalam latar belakang objek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dijelaskan dan diketahui hal-hal berikut:

1. Perencanaan Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu

Salah satu tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori untuk mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an adalah dengan mempersiapkan perencanaan, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan dan memperlancar proses kegiatan.

Bukan hanya pada proses penempuhan melainkan juga semua metode akan lebih baik apabila memiliki sebuah perencanaan.

Kegiatan Pramuka merupakan kegiatan non formal yang terfokus dalam perkembangan potensi peserta didik dari segi sosial, kesehatan, seni, bela negara hingga spiritual. Namun juga diperlukan sebuah perencanaan selayaknya pembelajaran formal sebagaimana pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan kecondongan gerakan pramuka yang notabene berada di bawah lembaga pendidikan. Oleh sebab itu seorang pembina yang sudah terqualifikasi ijazah kursus selayaknya mampu dan dapat membuat rencana membina (RM) kegiatan-kegiatan yang disesuaikan dengan rencana kegiatan (rengiat) mingguan gugus depan atau program kerja dewan ambalan penegak.

Hal tersebut dibenarkan oleh pembina ekstrakurikuler dalam wawancara yang peneliti lakukan, dalam wawancara tersebut Kak Ghany menyampaikan terkait perencanaan mengenai implementasi tanda kecakapan khusus qori, yakni:

”Dalam membina, saya pribadi sebagai pembina ekstrakurikuler memang membuat RM kak yang memang disesuaikan dengan program kegiatan adik adik penegak, tentu saja berkolaborasi dengan pembina gugus depan karena kami sebagai anggota dewasa harus mempertimbangkan pencapaian adik-adik yang mana pencapaian mereka adalah SKU, SKK dan pramuka garuda. Bagi saya yang sudah mengikuti kursus pembina mahir, memang membuat RM atau rencana membina ini disarankan oleh para pelatih pembina sehingga diajarkan ketika kursus, karena pembuatan RM memudahkan dalam kegiatan pramuka juga bisa untuk melengkapi administrasi gugus depan kak. Meskipun tidak semua pembina membuat rencana membina, tapi di SMA Negeri Ambulu penyusunan rencana membina ini disusun oleh pembina

ekstrakurikuler yang melibatkan pembina gugus depan dengan mempertimbangkan program kerja ekstrakurikuler pramuka.⁵³”

Berdasarkan pemaparan beliau perencanaan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu adalah prosedur yang memang biasa dilakukan oleh para pembina pramuka yang sudah mengikuti kursus dan memiliki ijazah kursus mahir tingkat dasar (KMD), pembuatan RM atau rencana membina ini disesuaikan dengan program kegiatan yang sudah disusun oleh pengurus ekstrakurikuler pramuka, dan juga pembuatan RM atau rencana mengajar ini dimaksudkan untuk memudahkan kegiatan pramuka yang akan diterapkan kepada anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu demi menacpai pencapaian anggota ekstrakurikuler pramuka.

Selaras dengan yang disampaikan oleh kak Gani, dalam wawancara berama peneliti Kak Euis Sundani, S.Pd selaku Waka Kesiwaan dan sekaligus Pembina Gugus Depan SMA Negeri Ambulu mengatakan:

”Untuk pembuatan rencana membina (RM) memang perlu dilakukan kak oleh pembina ekstrakurikuler karena ini nanti untuk mempermudah alur kegiatan latihan adik-adik, tentunya proses pembuatan ini cukup praktis meskipun tidak sedetail RPP atau modul ajar guru ketika kan di kelas ya kak. Selain itu untuk rencana membina ini dibuat oleh pembina ekstrakurikuler dengan mempertimbangkan program kerja yang sudah disusun adik-adik siaga kemudian barulah dilaporkan ke saya sebagai pembina gugus depan sekaligus sebagai waka kesiswaan.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dalam penyusunan perencanaan kegiatan atau rencana membina (RM) memang bertujuan

⁵³ Ghany Abdillah Ersa, diwawancara oleh peneliti, Jember, 3 Mei 2024.

⁵⁴ Euis Sundani, diwawancara oleh peneliti, Jember, 29 Mei 2024.

untuk mempermudah alur proses kegiatan latihan ekstrakurikuler pramuka, oleh sebab itu pembina ekstrakurikuler menyusun dengan memperhatikan program kerja dari ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu yang sudah disusun oleh pengurus ekstrakurikuler sehingga dalam penyusunannya dapat saling berkesinambungan. Selanjutnya rencana membina tersebut dilaporkan kepada pembina gugus depan yang sekaligus waka kesiswaan SMA Negeri Ambulu, sebagai bentuk persetujuan legimitasi kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini diperkuat berdasarkan hasil wawancara kepada anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu. Dalam wawancara tersebut Ardava Rasha Putra menyampaikan:

”Terkait program kegiatan memang benar kak, bahwa kami yang menyusun semua program kegiatan ekstrakurikuler, karena seorang penegak ya, jadi dalam penyusunan ini harus bisa kami lakukan secara mandiri, dalam penyusunan ini tidak hanya saya sebagai ketua ekskul namun dibantu oleh semua pengurus harian kak, kemudian setelah itu kami diskusikan dengan pembina ekstrakurikuler untuk menyesuaikan rencana mengajar (RM) yang beliau buat. Apabila sudah di diskusikan kami melaporkan kepada pembina gugus depan. Kalau untuk tkk qori memang benar masuk pada agenda perencanaan program kerja kami, dan kak ghany sebagai pembina membuat rencana mengajar untuk persiapan latihan atau mentoring yang kami lakukan saat pelaksanaan penempuhan tkk qori.”⁵⁵

Dalam hasil wawancara tersebut kegiatan tanda kecakapan khusus qori di agendakan oleh pengurus ekstrakurikuler, namun penyusunan perencanaan kegiatan atau rencana membina disusun oleh kakak pembina sebagai persiapan untuk pelaksanaan kegiatan.

⁵⁵ Ardava Rasha Putra, diwawancara oleh peneliti, Jember, 6 Mei 2024.

Pembina perlu terlebih dahulu melakukan pembedahan pada syarat-syarat kecakapan khusus, menentukan penguji, kemauan dan kemampuan anggota dan prosedur kegiatannya. Hal tersebut bertujuan untuk memilih gaya belajar yang tepat serta memilih penguji yang sesuai dengan bidang qori, yang tentu saja menguasai tentang qori atau ilmu membaca Al Qur'an. Pada wawancara bersama peneliti Kak Ghany menyampaikan:

"Saya kurang menguasai ya kak kalau terkait ilmu qori, tapi adik-adik memang memilih tkk qori sebagai agenda program kerja penempuhan mereka sehingga dalam penyusunan RM saya pun juga memberi keterangan bahwa dalam penempuhan tanda kecakapan khusus dapat kita datangkan dari pihak di luar ekstrakurikuler pramuka, entah dari guru pendidikan agama islam atau mungkin ustadz dan ustadzah dari luar sebagai penguji tanda kecakapan khusus qori. Hal inipun dibenarkan dalam gerakan pramuka yang mana dalam penempuhan tanda kecakapan khusus terdapat dua jenis penguji, pertama adalah pembinanya langsung, kedua adalah orang yang dianggap ahli di bidangnya. Karena ini ujian tkk qori saya melibatkan orang-orang yang menurut saya mampu memahami ilmu Al Qur'an."⁵⁶

Persiapan yang dilakukan dalam kegiatan tanda kecakapan khusus qori, Pembina ekstrakurikuler pramuka juga merencanakan hal-hal yang di luar jangkauan atau di luar kemampuan pembina, misalnya pada pemilihan penguji tanda kecakapan khusus qori yang melibatkan orang-orang di luar sekolah atau pramuka sebagai penguji tanda kecakapan khusus qori.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 3 Mei 2024, Penyusunan rencana membina (RM) dilakukan secara manual dan praktis oleh pembina ekstrakurikuler dengan memperhatikan program kegiatan

⁵⁶ Ghany Abdillah Ersya, diwawancara oleh peneliti, Jember, 3 Mei 2024

ekstrakurikuler pramuka dengan maksud digunakan dalam mempermudah pembina ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu sebagai acuan pembelajaran kepada anggota ekstrakurikuler.⁵⁷

No	Nama Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Hari yang direncanakan	Pelaksanaan	Sumber Dana	Keterangan	Tujuan	Anggaran Dana
1.	Latihan Batin	Tertarikannya latihan batin yang sudah terpublikasi	Meningkatkan kemampuan anggota ekstrakurikuler Pramuka	Januari	Kas Ekstrakurikuler	Pengadaan latihan batin untuk anggota ekstrakurikuler Pramuka	Untuk meningkatkan kemampuan teknik pramuka dengan baik dan benar	
2.	Diklat Badge	Tertarikannya Diklat Badge	Tertarikannya rasa tanggung jawab terhadap Pramuka	Desember	Uang peserta dan kas anggota	Pengadaan acara Diklat Badge anggota Pramuka	Memberikan anggota Pramuka yang berkarakter	Rp. 1.500.000
3.	Diklat Barata & Laksono	Tertarikannya anggota Pramuka Barata dan Laksono	Mengembangkan kemampuan dan latihan pramuka penggerak	Februari	Uang peserta dan kas ekstrakurikuler	Dilaksanakannya pelatihan Barata & Laksono	Meningkatkan wawasan dan pengalaman anggota Pramuka	Rp. 1.500.000

Gambar. 4.2
Program Kerja Tahunan Ekstrakurikuler Pramuka⁵⁸

Gambar. 4.2 merupakan dokumentasi rencana kerja tahunan ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu yang disusun langsung oleh pengurus ekstrakurikuler dengan berdiskusi bersama pembina dan disetujui oleh pembina gugus depan sekaligus waka kesiswaan SMA Negeri Ambulu. Selain itu dalam observasi yang dilakukan peneliti juga terdapat dokumen berupa rencana membina (RM) yang disusun oleh pembina ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu sebagai bentuk persiapan dalam membina yang di dalamnya memuat kebutuhan kegiatan, waktu kegiatan, rangkaian kegiatan hingga materi kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa perencanaan tanda kecakapan khusus qori dalam

⁵⁷ Observasi di SMA Negeri Ambulu, 3 Mei 2024.

⁵⁸ Dokumentasi foto Program Kerja Tahunan Ekstrakurikuler Pramuka, Jember, 3 Mei 2024.

mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler di SMA Negeri Ambulu bertumpu pada pembina ekstrakurikuler yang mana pembina menyusun berkas rencana mengajar (RM) dengan mengikuti program kerja kegiatan yang sudah dibuat oleh pengurus ekstrakurikuler SMA Negeri Ambulu. Pembuatan rencana membina bertujuan untuk mempermudah pembina dalam melaksanakan kegiatan secara lancar. Kemudian pembuatan perencanaan tanda kecakapan khusus qori juga memperhatikan kemauan dan kemampuan anggota ekstrakurikuler sehingga target gerakan pramuka, yakni pengembangan spiritual, sosial, patriotisme dan kesehatan yang ingin dicapai dapat dipenuhi oleh anggota ekstrakurikuler.

2. Pelaksanaan Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu

Pelaksanaan adalah implementasi dari modul ajar yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran harus benar-benar sesuai dengan langkah-langkah metode yang digunakan. Karena penerapan metode yang baik dan benar menentukan keberhasilan proses pembelajaran, apabila penerapan metode tidak maksimal maka pembelajaran juga tidak akan maksimal sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan mengikuti dari rencana kegiatan atau program kerja yang sudah dibuat dan ditentukan oleh gugus depan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu dilaksanakan

setiap hari Jum'at pukul 14.30 – 16.30 Wib dengan jadwal latihan tambahan apabila dibutuhkan oada waktu tertentu. Dalam pelaksanaan implementasi tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu, pembina berdiskusi dengan pengurus ekstrakurikuler guna menentukan jadwal mulainya kegiatan, menentukan penguji dan peserta yang menempuh tanda kecakapan khusus qori. Dalam pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori hendaknya memperhatikan kondisi, kemampuan dan kebiasaan anggota pramuka, serta mengacu rencana membina karena menjadi kunci dari kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama kak Ghany, beliau menyatakan:

”Terkait pelaksanaan ya sebisa mungkin mengikuti RM kak, namun ada beberapa kondisi yang mungkin tidak mengikuti RM karena alasan insidental tertentu seperti cuaca yang buruk namun kegiatan adalah di lapangan terbuka, sehingga mustahil mengikuti RM sehingga pembina harus mampu mengantisipasi dengan kegiatan lainnya, untuk kegiatan tanda kecakapan khusus qori ini, pelaksanaannya memang melibatkan pihak eksternal kak, jadi pemimpin pelaksana tanda kecakapan khusus qori ini adalah orang yang memang saya mintai untuk menjadi penguji tkk qori bagi para anggota ekstrakurikuler yang menempuh tkk qori kak. Nah jadi dalam konsep pelaksanaan tkk qori di SMA Negeri Ambulu ini cenderung praktis namun tidak terlalu mudah, ya namanya ini sekolah umum jadi tidak keseluruhan mampu membaca Al Qur'an dengan baik, sehingga saya sarankan kepada penguji bahwa dalam penempuhan tanda kecakapan khusus qori ini lebih baik apabila adik-adik anggota ekstrakurikuler diedukasi dulu terkait makhraj dan tajwid sesuai dengan yang akan di ujikan, sehingga anggota ekstrakurikuler tidak merasa takut karena khawatir akan terlalu sulit. Yang jelas segala bentuk manajemen pelaksanaan dari tanda kecakapan khusus qori ini saya serahkan sepenuhnya ke penguji baik dari pelaksanaannya hingga ujian atau evaluasi kegiatannya, saya

hanya terlibat dalam proses perencanaannya saja karena bagaimanapun saya pembina ekstrakurikuler.”⁵⁹

Proses pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori bertujuan mencapai kemampuan dalam membaca Al Qur’an yang khusus dibebankan pada anggota ekstrakurikuler pramuka, yang mana bertujuan mengembangkan, mengedukasi dan membina kemampuan membaca Al Qur’an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu. Selaras dengan pernyataan pembina, Ahmad Hafid sebagai penguji tanda kecakapan khusus qori juga menyampaikan:

” Dalam pelaksanaannya, saya terbiasa melaksanakan mentoring dulu ya mas, karena saya juga pembina pramuka di tempat saya mengajar dan memang kebetulan cocok sama permintaan kak Ghany, yang mana harus ada mentoring dulu terkait apa yang akan diujikan, karena ini juga mejadi agenda penting ya mengingat anak-anak sekarang kurang terlalu antusias dalm hal-hal keagamaan khususnya kemampuan membaca Al Qur’an. Di sisi lain juga menurut saya lebih bagus karena dengan adanya mentoring bisa mengingat kembali tentang ilmu membaca Al Qur’an yang dipahami anggota pramuka. Untuk kegiatan saya tidak terlalu lama ya yang penting ada beberapa pertemuan untuk mentoring sebagai bentuk edukasi dan refleksi, tentunya karena ini tkk qori ya saya berfokus pada makhraj dan tajwid karena memang itu yang menjadi indikator di tkk qori pramuka. Untuk hal hal yang perlu diperhatikan pastinya kesiapan mereka menerima pembelajaran pastinya, dan kemudian kami mentoring mulai dari Makhraj, belajar mengucapkan huruf dengan benar sampai ke hukum tajwid mulai daru hukum nun mati atau tanwin sampai hukum mad dan kemudian barulah evaluasi dengan ujian tkk qori, namun tetap mas saya juga mempelajarii rencana membina (RM) yang sudah dibuat oleh pembina ekstrakurikuler.”⁶⁰

⁵⁹ Ghany Abdillah Ersa, diwawancara oleh peneliti, Jember, 22 Mei 2024.

⁶⁰ Ahmaf Hafid, diwawancara oleh peneliti, Jember, 23 Mei 2024.

Dalam pemaparan tersebut informan menunjukkan bahwa kendali penuh ketika pelaksanaan sepenuhnya diserahkan oleh pembina ekstrakurikuler kepada penguji, sehingga dalam pelaksanaan implementasi tanda kecakapan khusus qori dapat maksimal dan lancar dan tentunya bertujuan untuk membuat anggota ekstrakurikuler nyaman dan terbantu ketika melaksanakan implementasi tanda kecakapan khusus qori melalui mentoring.

Kegiatan mentoring dalam pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu di antaranya: kemampuan membaca dengan tartil, ilmu tajwid dan makharijul huruf yang mana ilmu-ilmu tersebut berkaitan dengan tanda kecakapan khusus qori. Adapun serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan penempuhan tanda kecakapan khusus qori, di antaranya diawali dengan apel buka latihan yang mana anggota berbaris dan mendengarkan amanat dari pembina ekstrakurikuler kemudian memilih ruangan yang baik untuk belajar terkait tanda kecakapan khusus qori.

Pelaksanaan mentoring diserahkan sepenuhnya kepada penguji dalam hal ini penguji membentuk kelompok secara terpisah antara putri dan putra namun tetap di ruangan dan belajar yang sama, fungsi dari pembentukan kelompok untuk memudahkan ketika anggota memiliki kesulitan memahami sehingga dapat ditanyakan kepada teman sebayanya dan terjadi proses belajar tutor sebaya. Kemudian kegiatan dilaksanakan

dengan langsung yakni materi kontekstual oleh penguji kemudian langsung belajar secara praktik bagaimana menentukan hukum bacaan tajwid dan ketentuan makhras secara langsung, dengan cara setiap anggota ekstrakurikuler memegang mushaf Al Qur'an sebagai media belajar mereka. Hal ini dibenarkan oleh penguji dalam wawancaranya bersama peneliti, Ahmad Hafid menambahkan:

”Untuk kegiatan pelaksanaan mentoring tanda kecakapan khusus qori, sebaiknya tidak dilaksanakan secara kontekstual cuma ceramah aja kesian anak anaknya pasti bosan makanya perlu dikemas praktek langsung yang mana ketika mereka menerima materi setiap hukum tajwid maka mereka langsung latihan dengan menemukan lafadz yang sesuai dengan hukum tajwid di Al Qur'annya. Sehingga mereka akan lebih cepat paham, kalo bahasa jawanya ”*niteni*”. Kemudian juga saya bentuk kelompok belajar mas, karena kan banyak yang masih malu tanya ke saya, sehingga perlu ada tutor sebaya untuk membantu anggotanya yang kesulitan dengan mentoring yang saya berikan, tentu saja hal ini juga masuk dalam pembelajaran pramuka yang mana ada sikap membimbing temannya tenggang rasa dan saling menolong”⁶¹

Dalam proses pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori, penguji memperhatikan porsi yang sesuai dengan kemampuan anggota ekstrakurikuler pramuka yang dikemas dengan praktis namun cukup sistematis selama beberapa hari. dalam kegiatan pendidikan kepramukaan harus dengan memperhatikan kenyamanan belajar anggota pramuka yang mana harus bersifat mendidik dan membina dalam kemampuan yang diujikan, dalam hal lain penempuhan tanda kecakapan khusus qori ditujukan sebagai bentuk pengembangan terkait kemampuan dan pengetahuan anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu.

⁶¹ Ahmad Hafid, Jember, 17 Mei 2024.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anggota ekstrakurikuler, dalam wawancara tersebut Arifatun Nur Kholilah menyampaikan:

”Jadi dalam penempuhan ini yang ikut banyak kak, dan saya suka dalam kegiatan ini kak, enjoy-enjoy aja gitu karena senang dalam pelaksanaannya kita diberikan edukasi tambahan terkait ilmu tajwid yang dibahas mulai dari awal hingga akhir, senengnya si saya bisa mengulang materi yang sudah saya pelajari sekitar duabelas tahun yang lalu, jadi meskipun ggak lupa lupa amat tetep seneng karena masih banyak mendapatkan edukasi-edukasi terkait ilmu tajwid dan makhraj yang kurang saya pahami ketika dulu belajar. Misalnya edukasi terkait ara membedakan mad lazim chilmy mukhoffaf dengan mad lazim cilmy mutsaqqol, kemudian membedakan bagaimana huru waw dan mim keluar dari makhraj terganrung kebutuhannya, yang jelas menurut saya ada perkembangan bagi saya karena mendapatkan ilmu-ilmu baru melalui mentoring tajwid dan makhraj yang saya ikuti.”⁶²

Salah satu anggota ekstrakurikuler lain juga menyampaikan dalam wawancara bersama peneliti, dalam wawancara tersebut Junita Azzahra menyampaikan:

”Kegiatannya cukup baik ya kak, dalam pelaksanaannya kami diberikan mentoring dari penguji yang menurut saya disampaikan dengan baik terkait tajwid dan makhraj. Dalam pembelajaran tersebut juga kami bisa belajar dengan praktek langsung dengan memegang langsung memegang Al Qur’an sehingga bisa langsung diberikan contoh nyata terkait apa yang sedang dipelajari. Kemudian untuk dampak dari kegiatan ini menurut saya cukup banyak teman-teman yang tidak memiliki syahadah TPQ mungkin tahu lebih banyak karena jarang pastinya temen-temen yang gak ikut TPQ tau hal-hal seperti ini. Jika dari saya juga cukup ada perkembangan kak, kaya misal baru tau makhraj yang keluar haris dari sini dan itu, kemudian baru tau juga ternyata ada ketentuan yang sangat ketat terkait bagaimana mengucapkan huruf hijaiyah melalui mentoring makhraj. Selain itu saya juga semakin tau terkait apa yang dipelajari ketika mentoring tajwid seperti pembahasan mengenai hukum mad yang menurut saya agak sulit saat dulu belajar hukum mad misalnya mad lazim chilmy, mad iwadl dan juga mad shilah. Jadi menurut saya

⁶² Arifatun Nur Kholilah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 17 Mei 2024.

bagus kak karena sangat membantu dalam perkembangan kami dalam hal-hal ilmu membaca Al Qur'an melalui tkk qori ini.”⁶³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Mei 2024 dan 17 Mei 2024 pukul 15.00 – 16.15 WIB. Kegiatan mentoring dalam pelaksanaan penempuhan tanda kecakapan khusus qori bermaksud sebagai edukasi lanjutan bagi anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu, kemudian juga bertujuan memberikan pembelajaran bagaimana pentingnya ilmu tajwid dan makhraj dalam membaca Al Qur'an.



Gambar. 4.3

Pelaksanaan Mentoring Makhraj⁶⁴

Pada gambar 4.3 menunjukkan kegiatan mentoring dapat dilaksanakan di luar jadwal resmi ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu. Pada gambar 4.3 menunjukkan penyampaian, pengujian menyampaikan pelatihan makhraj yang akan diujikan pada ujian tanda kecakapan khusus qori secara detail dalam bentuk praktik namun dikemas dengan tidak rumit agar para anggota ekstrakurikuler yang mengikuti

⁶³ Junita Azzahra, diwawancara, oleh peneliti, jember, 22 Mei 2024.

⁶⁴ Dokumentasi foto mentoring, Makhraj, Jember, 13 Mei 2024.

mentoring tidak mengalami kesulitan dan malah bosan dalam kegiatan tanda kecakapan khusus qori.



Gambar. 4.4
Pelaksanaan Mentoring Tajwid⁶⁵

Gambar 4.4 menunjukkan bentuk pelaksanaan mentoring tajwid yang mana dilakukan dalam bentuk materi dan praktik. Dalam pelaksanaan tersebut dilakukan dengan metode *learning by doing* yang mana dalam metode tersebut kegiatan dilaksanakan dalam bentuk materi secara langsung dan sambil melaksanakan seperti apabila materi mentoring tajwid maka anggota ekstrakurikuler pramuka langsung diberikan pelatihan bagaimana menemukan hukum-hukum bacaan yang sudah dipelajari.

3. Evaluasi Kemampuan membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu

Evaluasi merupakan kegiatan akhir dalam menentukan hasil belajar, dampak atau perkembangan yang sudah diberikan melalui proses pelaksanaan yang diterapkan sehingga tercapai sebuah penilaian yang

⁶⁵ Dokumentasi foto mentoring, Tajwid, Jember, 17 Mei 2024

terkonsep dan terdata dengan baik. Dalam kegiatan tanda kecakapan khusus qori proses evaluasi dan penilaian dilakukan dalam bentuk tatap muka dan dalam bentuk ujian untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah diperoleh melalui pelaksanaan mentoring pada tanda kecakapan khusus qori.

Proses penilaian dan evaluasi tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu melibatkan pihak luar yang mana dalam proses ujian tanda kecakapan khusus qori tersebut menyesuaikan dengan syarat kecakapan khusus qori yang sudah dikeluarkan oleh kwartir nasional gerakan pramuka. Di tambah kemasan kegiatannya harus dibentuk secara nyaman dan tidak terlalu menyulitkan anggota ekstrakurikuler pramuka. Dalam wawancara bersama penguji yang dilakukan peneliti, Ahmad Hafid menyatakan bahwa:

”Untuk evaluasi dikemas dalam bentuk ujian mas, ya yang penting dikemas praktis dan tidak terlalu menyulitkan biar anak-anak tidak merasa terbebani, di sisi lain juga saya mengujikan apa yang sudah saya sampaikan saat mentoring karena ini untuk meninjau sejauh mana anak-anak paham dengan materi yang disampaikan kemudian kita uji sesuai dengan ketentuan yang ada di buku SKK, kaya misal telah membaca 10 juz, kita cek dengan kemampuan tartilnya, kemudian juga kita uji pemahaman tajwidnya dengan menanyakan contoh bacaan tajwid, menjelaskan sebab-sebab terjadinya hingga cara membaca, kemudian untuk makhraj cukup di uji bagaimana mereka paham cara mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar sesuai ketentuan ilmu makhraj”⁶⁶

Dalam penyampaian tersebut menunjukkan bahwa proses evaluasi tanda kecakapan khusus dilaksanakan secara praktik dalam bentuk yang

⁶⁶ Ahmad Hafid, diwawancara oleh peneliti, Jember, 23 Mei 2024.

praktis dan dilakukan secara tatap muka secara langsung. Hal ini disampaikan untuk memudahkan dalam meninjau perkembangan kemampuan yang sudah didapatkan setelah mengikuti pelaksanaan mentoring tanda kecakapan khusus qori. Senada dengan yang disampaikan oleh penguji tanda kecakapan khusus qori, peneliti juga melakukan wawancara kepada pembina gugus depan sekaligus merangkap sebagai kesiswaan di SMA Negeri Ambulu, dalam wawancara tersebut Ibu Euis Sundani, S.Pd. menyatakan:

”Dalam proses evaluasi ini yang paling penting ya kak, karena dengan ujian ini kita bisa mengukur bagaimana kemampuan anggota ekstrakurikuler pramuka yang mengikuti pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori, menurut saya kegiatan ini bagus ya karena nanti juga biasaya diberikan semacam tanda bagi anggota yang lolos dalam ujian tanda kecakapan khusus qori ini berupa badge kecakapan khusus qori yang ditempelin di seragam pramuka mereka.”⁶⁷

Pernyataan ini didukung oleh pernyataan pembina ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu, dalam wawancara bersama peneliti, dalam wawancara tersebut kak Ghany menyampaikan:

”Untuk kegiatan ujian ini memang sebagai bentuk evaluasi dari mentoring kak karena memang digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan adik-adik anggota ekstrakurikuler anggota yang mana sudah melalui serangkaian kegiatan pelaksanaan mentoring tanda kecakapan khusus qori untuk kemudian saya lantik dan berhak mengenakan badge kecakapan khusus qori, misal dari anak-anak ada yang kesulitan ya saya edukasi, saya pancing jadi ga bisa jika nguji kaku banget, kasian anak-anak nanti tidak tenang dan malah tidak fokus.”⁶⁸

⁶⁷ Euis Sundani, diwawancara oleh peneliti, Jember, 21 Mei 2024.

⁶⁸ Ghany Abdillah Ersu, diwawancara oleh peneliti, Jember, 22 Mei 2024.

Kegiatan evaluasi tanda kecakapan khusus qori dilaksanakan dalam bentuk tatap muka yang mana dalam evaluasi tersebut para anggota ekstrakurikuler secara bergantian dengan menghadap penguji tanda kecakapan khusus qori untuk kemudian penguji mempersilahkan untuk membaca Al-Qur'annya. Selain itu penguji juga memberikan pertanyaan terkait apa saja yang sudah didapat ketika pelaksanaan mentoring tanda kecakapan khusus qori. Hal ini dibenarkan oleh salah satu anggota, Arifatun Nur Kholilah dalam wawancara bersama peneliti menyampaikan:

”Untuk ujian tanda kecakapan khusus qori ini kita maju satu satu kak, kemudian disuruh membaca al qur'an ayat yang dipilih nah setelah itu ditanya-tanya ini makharnya gimana, ini bacaan apa, intinya ditanya-tanyai terkait apa yang sudah didapatkan pas mentoring itu, saya pribadi si, alhamdulillah lancar karena memang enjoy ikut kegiatan ini karena kegiatannya juga menyenangkan.”⁶⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Mei 2024, pukul 15.40 – 16.30 WIB, dalam kegiatan evaluasi tanda kecakapan khusus qori, evaluasi dikemas dalam bentuk ujian praktik langsung di depan penguji. Oleh sebab itu penguji terlebih dulu mengumpulkan buku skk anggota ekstrakurikuler kemudian secara acak diminta maju untuk menghadap untuk melaksanakan ujian tanda kecakapan khusus qori, dalam hal ini penguji mempersilahkan untuk membaca dengan tartil kemudian diuji perkembangan pemahamannya dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait tajwid dan makharijul huruf.

⁶⁹ Arifatun Nur Kholilah, diwawancara oleh peneliti, Jember, 22 Mei 2024.



Gambar. 4.5
Ujian Tanda Kecakapan Khusus Qori⁷⁰

Pada gambar. 4.5 Penguji sedang mempersilahkan anggota ekstrakurikuler untuk membaca ayat Al Qur'an secara tartil dan kemudian mengajukan pertanyaan serta memberikan saran yang mendukung terkait ilmu membaca Al Qur'an. Dalam pengujian evaluasi tanda kecakapan khusus qori penguji tidak hanya menanyakan hukum tajwid dan makhraj melainkan juga memberikan bantuan, dukungan dan edukasi apabila anggota ekstrakurikuler yang diuji mengalami kesulitan dalam menjelaskan atau menyampaikan.

C. Temuan dan Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang temuan di lapangan yang disebut dengan data empiris yang kemudian dikomunikasikan dengan data teoritis yaitu teori-teori yang menjadi landasan oleh peneliti terkait implementasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu yang dipaparkan melalui tabel berikut:

⁷⁰ Dokumentasi foto Ujian Tanda Kecakapan Khusus Qori, Jember, 21 Mei 2024

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	<p>Bagaimana Perencanaan Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina terlebih dahulu menganalisis program kerja milik ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu 2. Pembina membuat rencana membina (RM) sesuai ketentuan pelatihan kursus pembina mahir 3. Pembina membuat jurnal kontrol sebagai berkas evaluasi kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka 4. Pembina tidak membuat lembar penilaian kemampuan membaca Al Qur'an tanda kecakapan khusus qori
2	<p>Bagaimana Pelaksanaan Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembina ekstrakurikuler menugaskan orang yang ahli dan mampu di luar pramuka SMA Negeri Ambulu sebagai penguji ahli pada bidang tanda kecakapan khusus qori 2. Proses pelaksanaan mentoring dilaksanakan pada latihan wajib dan dapat dilaksanakan di luar latihan wajib 3. Pembina bertindak sebagai peninjau dan pengarah pada pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori
3	<p>Bagaimana Evaluasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota mengalami perkembangan dengan mampu memilah dan menjelaskan bagaimana hukum bacaan tajwid dan makhraj 2. Terdapat beberapa anggota yang secara signifikan mengalami perkembangan terkait pemahamannya tentang tajwid dan makhraj dan kemampuan tartilnya 3. Pencatatan evaluasi jurnal kontrol sebagai bahan pertimbangan kelulusan tanda kecakapan khusus qori

Peneliti menyajikan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dan dianalisis melalui pembahasan dan temuan. Yang mana hal tersebut merupakan hasil dari pokok pemikiran atau pertanyaan-pertanyaan dari metode-metode penelitian serta kajian yang telah dibahas pada bagian sebelumnya.

1. Perencanaan Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Menurut Sanjaya bahwa perencanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap penetapan tujuan yang ingin dicapai melalui tahap analisis keperluan serta bukti dokumen lengkap, yang kemudian dilanjutkan untuk menyusun langkah-langkah yang diambil agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.⁷¹

Dalam menguji kecakapan khusus supaya digunakan bahan, sarana dan alat yang tersedia di tempat itu. Serta Majelis Pembimbing berkewajiban untuk mengusahakan fasilitas, bahan dan tenaga, sehingga ujian kecakapan khusus berjalan baik.⁷²

Berdasarkan data temuan yang diperoleh peneliti dari lapangan, proses perencanaan tanda kecakapan khusus qori disiapkan dalam bentuk dokumen bernama Rencana Mengajar (RM), yang mana bentuk

⁷¹ Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 5-6.

⁷² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus*. (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 27-28.

perencanaan tersebut sebagai bentuk petunjuk ajar yang sistematis dengan isi berupa perencanaan alat dan media kegiatan, materi kegiatan dan serangkaian kegiatan dalam membina. Dalam Perencanaan tanda kecakapan khusus qori selain mempersiapkan Rencana Mengajar (RM), pembina juga mempersiapkan jurnal kontrol penempuhan tanda kecakapan khusus yang akan digunakan pada tahap evaluasi yang dikemas dalam bentuk ujian praktis.

Sehubungan dengan itu pengadaan Rencana Membina (RM) tanda kecakapan khusus qori juga sebagai panduan dan mempermudah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler dalam melancarkan pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu. Alur penyusunan Rencana Membina (RM) sebagai Berikut:

- a. Pembina berdiskusi dengan pengurus ekstrakurikuler pramuka terkait program kerja yang disusun sendiri oleh anggota ekstrakurikuler untuk kemudian dibuatkan rencana mengajar (RM)

oleh pembina ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu

- b. Rencana mengajar (RM) dikonsultasikan dengan pembina gugus depan sekaligus merangkap kesiswaan untuk dimintai masukan dan persetujuan

- c. Pembina mempersiapkan segala bentuk dokumen penilaian yang disesuaikan dengan indikator kegiatan yang ada pada buku syarat kecakapan khusus (SKK) qori sebagai acuan evaluasi perkembangan

anggota ekstrakurikuler pramuka, Syarat-syarat kecakapan khusus qori dijelaskan sebagai:⁷³

- 1) Telah membaca Al Qur'an juz 1 sampai dengan juz 10
- 2) Paham akan tajwid dan makhraj dalam membaca Al Qur'an.
- 3) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Qori.

Dalam pembuatan rencana membina (RM) tanda kecakapan khusus dapat dibuat secara fleksibel, karena pada dasarnya kegiatan pramuka merupakan kegiatan non-formal di bawah undang-undang negara yang tentu saja berbeda dengan kegiatan formal seperti halnya mata pelajaran di kelas, sehingga terkadang pembina ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu tidak membuat rencana mengajar (RM) pada kegiatan-kegiatan tertentu.

2. Pelaksanaan Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan pembelajaran menyangkut hubungan guru dengan siswa di mana ada interaksi yang bertujuan meningkatkan perkembangan mental siswa sehingga menjadi mandiri dan utuh serta mampu mencapai tujuan pembelajaran tersebut dengan baik.⁷⁴

⁷³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor: 132 Tahun 1979 Tentang Syarat-Syarat Dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK)*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 41.

⁷⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 7.

Pelaksanaan kegiatan membina akan berjalan lebih efektif dan efisien jika perencanaan tersusun secara baik, dengan proses kegiatan yang sesuai dengan metode kepramukaan yakni:⁷⁵

- a. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka
- b. Belajar sambil melakukan (*Learning by Doing*)
- c. Sistem berkelompok
- d. Kegiatan yang menantang dan meningkat serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan
- e. Kegiatan di alam terbuka
- f. Kehadiran pembina dan orang dewasa
- g. Sistem tanda kecakapan
- h. Sistem satuan terpisah untuk putera dan untuk puteri

Pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu dimulai dengan kegiatan upacara buka yang mana merupakan penerapan dari kode kehormatan pramuka yakni dasa dharma dan tri satya, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mentoring dengan beberapa kombinasi metode kegiatan baik secara kontekstual dan belajar sambil melakukan (*Learning by Doing*). Dalam pelaksanaan mentoring berisi tentang peningkatan pemahaman yang berisikan tentang syarat-syarat kecakapan khusus qori berupa ilmu tajwid dan ilmu makhraj. Proses mentoring dikemas dalam

⁷⁵ Bambang Edi Siswanto, Muhammad Nuruddin, dan Emy Yunita Rahma Pratiwi, *Buku Pedoman Pramuka PGSD*, (Jombang: Ainun Media, 2022), 6.

bentuk yang praktis dan simpel sehingga anggota ekstrakurikuler yang mengikuti tanda kecakapan khusus qori tidak merasa bosan.

Pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori tidak dipimpin langsung oleh pembina ekstrakurikuler, melainkan dipimpin oleh seorang penguji di luar pramuka SMA Negeri Ambulu yang sudah ditugaskan melalui kesepakatan dengan pembina ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu. Penugasan kepada seseorang di luar pramuka SMA Negeri Ambulu ini tentu saja diperbolehkan berdasarkan ketentuan dalam petunjuk penyelenggaraan tanda kecakapan khusus yang dikeluarkan oleh kwartir nasional gerakan pramuka, yakni:

- a. Pembina Pramuka yang langsung membina Pramuka yang diuji
- b. Pembantu Pembina Pramuka yang langsung membina Pramuka yang diuji.
- c. Seseorang yang dianggap ahli dalam bidang tertentu, baik anggota maupun bukan anggota Gerakan Pramuka.

Keterlibatan penguji dari pihak di luar pramuka SMA Negeri Ambulu bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu dalam memahami tentang ilmu-ilmu tajwid dan ilmu makhraj.

Adapun serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu, yakni:

- a. Kegiatan dibuka dengan presensi dan upacara buka latihan yang dipimpin oleh pembina ekstrakurikuler

- b. Anggota ekstrakurikuler pramuka beralih ke tempat yang ditentukan dengan membawa media belajar tanda kecakapan khusus qori berupa alat tulis dan Al Qur'an
- c. Setiap anggota ekstrakurikuler pramuka duduk sesuai gender sebagai bentuk penerapan metode kepramukaan satuan terpisah
- d. Pelaksanaan mentoring dengan menyampaikan materi tajwid dari hukum Idzhar, Idghom, iqlab, ikhfa' dan mad.
- e. Sembari pelaksanaan mentoring penguji meminta setiap siswa juga menemukan contoh secara langsung yang ada pada ayat Al Qur'an yang dibawanya
- f. Mencatat hasil yang ditemukan dengan memberi deskripsi pada lafadz yang dipilihnya
- g. Penguji memberikan dukungan dan motivasi untuk terus berusaha dalam penempuhan tanda kecakapan khusus qori

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan, bahwa kegiatan pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori yang dikemas dalam bentuk mentoring secara kontekstual dan *learning by doing* berjalan dengan baik, karena dalam kegiatan tersebut penguji cenderung dengan sabar membimbing, mengajari dan memotivasi anggota ekstrakurikuler pramuka sebagai penerapan metode kepramukaan yakni kehadiran orang dewasa. Selain itu para anggota pramuka juga saling belajar satu sama lain yang menjadi sebuah cara dalam memudahkan dalam menerima informasi

dan proses belajar mengenai ilmu tajwid dan ilmu makhraj sebagai salah satu indikator kemampuan membaca Al Qur'an dari teman sebayanya.

3. Evaluasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024

Evaluasi merupakan penelitian dari keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (assesmen), pelaksanaan, pengadaan dan peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan.⁷⁶

Proses evaluasi tanda kecakapan khusus bertujuan untuk meninjau sejauh mana perkembangan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu melalui pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori. Pembina ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu mengemas evaluasi dalam bentuk ujian tanda kecakapan khusus dengan mempertimbangkan kemampuan, kebiasaan dan adat istiadat yang dimiliki anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu. Bentuk kegiatan tersebut sesuai dengan petunjuk penyelenggaraan yang dikeluarkan oleh kwartir nasional gerakan pramuka tentang ujian tanda kecakapan khusus:⁷⁷

⁷⁶ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: Stain Jember Press, 2013), 8.

⁷⁷ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor: 132 Tahun 1979 Tentang Syarat-Syarat Dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK)*, (Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007), 28.

a. Dalam menguji seorang Pramuka untuk mendapatkan tanda kecakapan khusus qori maka penguji harus mengingat pada lingkungan setempat, yaitu mengenai:

- 1) adat istiadatnya dan kebiasaan penduduknya
- 2) keadaan, keperluan dan kemampuannya,
- 3) keadaan pribadi Pramuka yang diuji dari segi kecerdasan, keadaan jasmani, perbedaan usia,
- 4) sifat, watak, bakat, keuletan, serta usaha yang dilakukan.

Dalam pelaksanaan ujian tanda kecakapan khusus pembina bersama penguji menentukan indikator-indikator sebagai syarat minimum ketuntasan untuk dianggap mampu dan berhak mendapatkan badge tanda kecakapan khusus qori.

Ahmad Zaka Thayalisi dan Badrudin juga menjelaskan seseorang dianggap mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut :⁷⁸

a. Ilmu Tajwid, di antaranya:

- 1) Hukum nun sukun atau tanwin
- 2) Hukum mim sukun
- 3) Hukum qolqolah
- 4) Hukum *al ta'rif*

⁷⁸ Ahmad Zaka Thayalisi dan Badrudin, *Tajwid Berbasis Kode QR Hukum Bacaan Nun Mati Atau Tanwin*, (Serang: [t.p.], 2021), 1.

5) Hukum mad

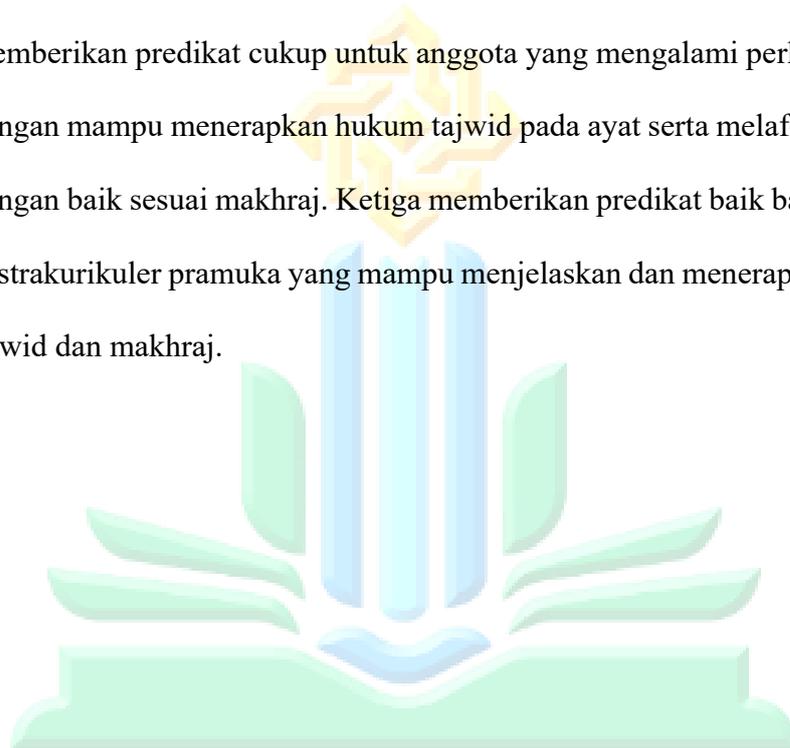
b. Ilmu Makhraj, di antaranya:

- 1) Makhraj pada bagian rongga mulut
- 2) Makhraj pada bagian bibir
- 3) Makhraj pada bagian tenggorokan
- 4) Makhraj pada bagian lidah
- 5) Dan makhraj pada bagian pangkal hidung

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan terdapat perkembangan yang diperoleh anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu mengenai kemampuan membaca Al Qur'an melalui pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori, pertama anggota mulai memahami dan mampu membedakan bagaimana cara membaca lafadz yang harus di baca jelas (idzhar), didengungkan (Iqlab), dileburkan (Idgham) hingga di baca samar-samar (Ikhfa'), hingga hukum mad. Selain itu para anggota ekstrakurikuler pramuka juga mulai mampu mengetahui dan membedakan serta menggolongkan makhraj dari setiap huruf-huruf hijaiyah, seperti halnya makhraj yang keluar dari rongga mulut, tenggorokan, bibir, lidah hingga pangkal hidung.

Tahap akhir dari evaluasi tanda kecakapan khusus qori sebagai bentuk pengembangan kemampuan anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu berupa catatan penguji yang cantumkan dalam jurnal kontrol ujian tanda kecakapan khusus qori, untuk setelah itu menjadi pertimbangan antara penguji dengan pembina ekstrakurikuler guna

memberikan hak-hak kepramukaan pada anggota ekstrakurikuler yang memenuhi ketuntasan indikator untuk diberikan hak memakai badge tanda kecakapan khusus qori. Pertama mengevaluasi anggota ekstrakurikuler pramuka yang hanya mampu membaca tartil namun masih kurang memahami makhraj dan tajwid untuk diberikan mentoring ulang, kedua memberikan predikat cukup untuk anggota yang mengalami perkembangan dengan mampu menerapkan hukum tajwid pada ayat serta melafalkan huruf dengan baik sesuai makhraj. Ketiga memberikan predikat baik bagi anggota ekstrakurikuler pramuka yang mampu menjelaskan dan menerapkan hukum tajwid dan makhraj.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data yang merupakan perpaduan antara hasil kajian teori dengan hasil penelitian lapangan dan juga mengacu pada rumusan penelitian skripsi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024 ini melibatkan beberapa tahap: pertama pembina berdiskusi dengan pengurus pramuka untuk merumuskan program kerja yang kemudian dijadikan rencana mengajar (RM). Kedua Rencana mengajar (RM) yang telah dibuat oleh pembina ekstrakurikuler dikonsultasikan dengan pembina gugus depan. Ketiga Pembina menyiapkan dokumen penilaian berdasarkan indikator kegiatan dalam buku syarat kecakapan khusus (SKK) qori, yang mencakup kemampuan membaca Al Qur'an hingga juz 10, pemahaman tajwid dan makhraj, serta pengalaman melatih pramuka siaga.
2. Pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024 tidak dipimpin langsung oleh pembina ekstrakurikuler, melainkan dipimpin oleh seorang penguji di luar pramuka SMA Negeri Ambulu yang sudah ditugaskan melalui kesepakatan

dengan pembina ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu. Kegiatan pelaksanaan dibentuk melalui kegiatan mentoring secara kontekstual dan *learning by doing* dengan menekankan pada penerapan ilmu tajwid, dan makhraj dengan melakukan pencarian contoh langsung dalam Al Qur'an sebagai bentuk praktik tkk qori yang terfokus pada ilmu tajwid dan makhraj.

3. Evaluasi kemampuan membaca Al Qur'an anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024 ditemukan berbagai perkembangan kemampuan membaca Al Qur'an pada anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu. Pertama kurang bagi mereka yang masih kesulitan mampu membaca Al Qur'an namun masih kesulitan membedakan hukum bacaan tajwid serta perbedaan makhraj setiap huruf. Kedua berkemampuan baik bagi yang mampu membaca Al Qur'an serta melafalkan makhraj huruf dengan fasih kemudian memahami tata cara hukum tajwid yang berlaku dan baik bagi anggota yang mampu menjelaskan bagaimana tata cara penerapan hukum tajwid serta menguasai ilmu makhraj dan tempat keluarnya huruf, yakni mampu memahami ketentuan bacaan tajwid serta mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai kaidah makhrajul huruf.

B. Saran – saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri Ambulu mengenai Implementasi tanda kecakapan khusus qori dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anggota

ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMA Negeri Ambulu

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib dimiliki sekolah mengingat Permendikbud No. 12 tahun 2024, sehingga saran yang saya berikan agar lebih menyokong kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri dalam perkembangan anggota ekstrakurikuler pramuka, baik dari segi finansial, dukungan moral dan fasilitas guna mencapai kecakapan anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu.

2. Bagi ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu

Program kegiatan sudah cukup baik, namun perlu ditambah perencanaan yang lebih detail berupa jurnal kontrol perkembangan kemampuan mulai masa pelaksanaan hingga evaluasi, sehingga kegiatan tanda kecakapan khusus qori dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini tidak berhenti cukup sampai di sini, peneliti berharap akan ada keberlanjutan penelitian yang menguak dan membedah penelitian ini atau berkaitan dengan tanda kecakapan khusus qori sehingga mendapat penemuan yang belum ditemukan dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Mursal dan Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an : Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir al-Munir; Aqidah, Syariah, Manhaj*. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Sygma Exagrafika, 2009.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Dozan, Wely. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surat Alalaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)". *TA'LIMUNA*, Vol. 9, No. 02, (September 2020): 155.
- Edi Siswanto, Bambang. Muhammad Nuruddin, Emy Yunita Rahma Pratiwi. *Buku Pedoman Pramuka PGSD*. Jombang: Ainun Media, 2022.
- Hardan Humam, As'ad. *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*. Yogyakarta : Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadarus, AMM, 2005.
- Hidayat, Muhammad Suhufi. *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Buku Panduan Iqro' di TPQ Al-Karimah Kaliwates Jember*. Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Kuncoro, Irfan. "Efektifitas Tanda Kecakapan Khusus Agama Gerakan Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Mtsn 3 Kota Surabaya". Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 200 Tahun 2011 Tentang Panduan Teknis Kursus Pembina Pramuka Mahir*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2016.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 134/KN/76 Tahun 1976 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Keputusan Kwartir Nasional gerakan Pramuka Nomor: 132 Tahun 1979 Tentang Syarat-Syarat Dan Gambar-Gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK)*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia, 2007.

- Maghfiroh. *Tahsin Al-Qur'an*. Pekanbaru: [t.p.]. 2020.
- Marzuki dan Sun Choirol Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Mawaddah, Fina. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Media Kartu Huruf Hijaiyah Di Raudlatul Athfal Miftahul Ulum Bangsalsari Jember Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi, UIN Kiai haji Achmad Siddiq Jember, 2020.
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Pertiwi, Ditia Wahyu. Implementasi Metode 'Allimna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Ricka Alimatul Ulfa. Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya, Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2020.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press, 2013.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an (Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat)*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Suharyat dan Watin. "Teknologi Media Promosi Baligho dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Pendidikan SMP". *Technomedia Journal (TMJ)* Vol. 8 No. 1 (September 2023): <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i1SP.2002>.
- Sukhori dan Muhammad Cecep Alawi, *Ilmu Tajwid Dan Gharib (Lengkap & Praktis)*, Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.

Zaka Thayalisi, Ahmad. *Badrudin. Tajwid Berbasis Kode QR Hukum Bacaan Nun Mati Atau Tanwin*. [t. p]. 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran-Lampiran

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galang Fatta Ariezenda
 NIM : 202101010096
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu” adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana seharusnya.

Jember, 29 Mei 2024



Galang Fatta Ariezenda
 NIM. 202101010096

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu	1. Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori	1. Perencanaan tanda kecakapan khusus qori 2. Pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori 3. Evaluasi tanda kecakapan khusus qori	1. Perencanaan tanda kecakapan khusus qori: a. Program Kerja b. Penyusunan RM c. Jurnal Kontrol Ujian 2. Pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori: a. Pemilihan Penguji b. Mentoring <i>Tajwid</i> c. Mentoring <i>Makhrāj</i>	Informan : a. Kesiswaan SMA Negeri Ambulu b. Pembina Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu c. Penguji tanda kecakapan khusus qori d. Anggota ekstrakurikuler pramuka SMA Negeri Ambulu	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian a. Pendekatan Penelitian Kualitatif b. Jenis Penelitian Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: SMA Negeri Ambulu 3. Penentuan Informan dengan Teknik Purposive Sampling 4. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Kondensasi data b. Penyajian data	1. Bagaimana Perencanaan Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024? 2. Bagaimana pelaksanaan Tanda Kecakapan Khusus Qori

			3. Evaluasi a. Pengarahan b. Ujian tanda kecakapan khusus qori		c. <i>Conclusion</i> drawing/verification (kesimpulan) 6. Keabsahan data: Triangulasi	dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?
	2. Kemampuan Membaca Al Qur'an	1. Ilmu Tajwid 2. Ilmu Makhraj	1. <i>Idzhar</i> 2. <i>Idghom</i> 3. <i>Iqlab</i> 4. <i>Ikhfa'</i> 5. <i>Ghunnah</i> 6. <i>Qolqolah</i> 7. <i>Mad</i> 1. <i>Al-Halq</i> 2. <i>Al-Lisan</i> 3. <i>Al-Jauf</i> 4. <i>As Syafatain</i> 5. <i>Al Khoisyun</i>			3. Bagaimana evaluasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu tahun pelajaran 2023/2024?

Lampiran 2: Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN**A. Pedoman Obsevasi**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka di SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori	Perencanaan	1. Rasional Dan Tujuan Umum 2. Dokumen Persiapan
		Pelaksanaan	1. Mentoring Ilmu Tajwid 2. Mentoring Ilmu Makhraj
		Evaluasi	1. Ujian Tanda Kecakapan Khusus Qori 2. Faham Akan Tajwid dan Makhraj dalam Membaca Al Qur'an
	2. Kemampuan Membaca Al Qur'an	Tajwid	1. Idzhar 2. Idghom 3. Iqlab 4. Ikhfa' 5. Ghunnah 6. Qolqolah 7. Mad
		Makharijul Huruf	1. Al-Halq (Tenggorokan) 2. Al-Lisan (Mulut) 3. Al-Jauf (Rongga Mulut) 4. As Syafatain (Bibir) 5. Al Khoisyun (Rongga Hidung)

B. Pedoman Wawancara

1. Waka Kesiswaan

- a. Apakah SMA Negeri Ambulu memiliki struktural gugus depan?
- b. Bagaimana tanggapan mengenai ekstrakurikuler pramuka?
- c. Bagaimana tanggapan mengenai program kerja ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu?
- d. Bagaimana proses perencanaan tanda kecakapan khusus qori?
- e. Bagaimana tanggapan terkait kegiatan tanda kecakapan khusus qori?

2. Pembina Estrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu

- a. Apakah Kakak sudah memiliki Ijazah Kursus?
- b. Apakah Kakak membuat perencanaan dalam membina (rencana kegiatan) ?
- c. Apa saja persiapan yang dibutuhkan sebagai persiapan dalam penempuhan tanda kecakapan khusus Qori?
- d. Bagaimana pelaksanaan penempuhan tanda kecakapan khusus di SMA Negeri Ambulu?
- e. Adakah penguji khusus dalam penempuhan tanda kecakapan khusus?

f. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil akhir bagi anggota ekstrakurikuler pramuka?

g. Bagaimana tanggapan tentang kegiatan tanda kecakapan khusus qori?

3. Penguji Tanda Kecakapan Khusus Qori

- a. Bagaimana proses pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu?
- b. Apakah ada proses khusus dalam pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu
- c. Bagaimana usaha dalam mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an dalam bidang tajwid dan makhraj?

- d. Bagaimana proses Evaluasi tanda kecakapan khusus qori di SMA Negeri Ambulu?
4. Anggota Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu
 - a. Bagaimana Struktur Kepengurusan ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu
 - b. Bagaimana kondisi anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu?
 - c. Bagaimana proses persiapan tanda kecakapan khusus qori?
 - d. Bagaimana pelaksanaan penempuhan tanda kecakapan khusus qori?
 - e. Apakah penempuhan tanda kecakapan khusus qori memiliki dampak bagi Anda, khususnya pengetahuan dalam bidang tajwid?
 - f. Apakah penempuhan tanda kecakapan khusus qori memiliki dampak bagi Anda, khususnya pengetahuan pada bidang *Makharijul Huruf*?
 - g. Bagaimana bentuk evaluasi yang diberikan pada penempuhan tanda kecakapan khusus qori?
 - h. Bagaimana tanggapan tentang kegiatan tanda kecakapan khusus qori?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil sekolah SMA Negeri Ambulu
2. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri Ambulu
3. Visi dan Misi, Motto SMA Negeri Ambulu
4. Struktur Gugus depan Pramuka SMA Negeri Ambulu
- 5.
6. Program Kerja Tahunan Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu
7. Kondisi anggota ekstrakurikuler pramuka di SMA Negeri Ambulu
8. Data perencanaan (RM), pelaksanaan, dan evaluasi tanda kecakapan khusus qori

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6696/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri Ambulu

Jl. Candradimuka No. 42 Kec. Ambulu Kab. Jember Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010096
 Nama : GALANG FATTA ARIEZENDA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu Tahun Pelajaran 2023/2024 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Sugeng Iswanto, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 29 April

2024an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



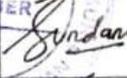
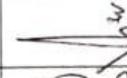
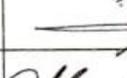
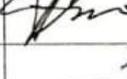
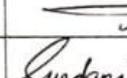
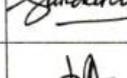
KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 5: Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

IMPLEMENTASI TANDA KECAKAPAN KHUSUS QORI
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN
ANGGOTA EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SMA NEGERI AMBULU

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Senin, 5 Februari 2024	Observasi awal lokasi penelitian	Ardava Rasha Putra	
2	Senin, 29 April 2024	Menyerahkan surat penelitian ke SMA Negeri Ambulu	Sugeng Iswanto, S.Pd	
3	Senin, 29 April 2024	Wawancara dengan pembina gugus depan sekaligus kesiswaan	Euis Sandani, S.Pd	
4	Jum'at, 3 Mei 2024	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler	Ghany Abdillah Ers	
5	Jum'at, 3 Mei 2024	Observasi perencanaan tanda kecakapan khusus qori	Peneliti	
6	Senin, 6 Mei 2024	Wawancara dengan anggota ekstrakurikuler pramuka	Ardava Rasha Putra	
7	Jum'at, 13 Mei 2024	Observasi pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori	Peneliti	
8	Jum'at, 17 Mei 2024	Observasi pelaksanaan tanda kecakapan khusus qori	Peneliti	
9	Jum'at, 17 Mei 2024	Wawancara dengan anggota ekstrakurikuler pramuka	Afriatun Nur Kholilah	
10	Selasa, 21 Mei 2024	Observasi evaluasi tanda kecakapan khusus qori	Peneliti	
11	Selasa, 21 Mei 2024	Wawancara dengan pembina gugus depan sekaligus kesiswaan	Euis Sundani, S.Pd.	
12	Rabu, 22 Mei 2024	Wawancara dengan anggota ekstrakurikuler pramuka	Junita Azzahra	
13	Rabu, 22 Mei 2024	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka	Ghany abdillah Ers	
14	Kamis, 23 Mei 2024	Wawancara Penguji tanda kecakapan khusus qori	Ahmad Hafid	
15	Rabu, 29 Mei 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Sugeng Iswanto, S.Pd.	



Lampiran 6: Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI AMBULU

Jln. Candradimuka No. 42 Ambulu – Jember 68172
Telp (0336) 881260 Email : ambulu.sman@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 489/197/101.6.5.9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUGENG ISWANTO, S.Pd.**
NIP : 19650206 198903 1 010
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri Ambulu - Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : **GALANG FATTA ARIEZENDA**
NIM : 202101010096
Instansi : UIN KHAS Jember
Jenjang/Prodi : PENDIDIKAN AGAM ISLAM

Telah melaksanakan penelitian/riset pada bulan 29 April - 29 Mei 2024, Mengenai Implementasi Tanda Kecakapan Khusus Qori dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anggota Ekstrakurikuler Pramuka SMA Negeri Ambulu.

Demikian keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambulu, 29 Mei 2024
Kepala SMA Negeri Ambulu

SUGENG ISWANTO, S.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650206 198903 1 010

Lampiran 7: Program Kerja Tahunan Ekstrakurikuler Pramuka

**RENCANA KERJA TAHUNAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SMA NEGERI AMBULU
PERIODE 2023/2024**

No	Nama Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Hasil yang diharapkan	Pelaksanaan	Sumber Dana	Keterangan	Tujuan	Anggaran Dana
1.	Latihan Rutin	Terlaksananya latihan rutin yang sudah terjadwal	Meningkatkan kemampuan anggota ekskul Pramuka	Jumat.	Kas Ekstrakurikuler	Pengadaan latihan bersama anggota ekskul Pramuka	Untuk meningkatkan kemampuan teknik pramuka dengan baik dan benar.	
2.	Diklat Badge	Terlaksananya Diklat Badge	Terbentuknya rasa tanggung jawab terhadap Prasmans	Desember	Iuran peserta dan kas anggota	Pengadaan acara Diklat Badge anggota Prasmans	Membentuk anggota Prasmans yang berkarakter	Rp. 1.500.000
3.	Diklat Bantara & Laksana	Terlaksananya anggota Pramuka Bantara dan Laksana	Mengembangkan kemampuan dan keahlian pramuka penegak	Februari	Iuran peserta dan kas ekstrakurikuler	Dilaksanakannya pelantikan Bantara & Laksana	Menambah wawasan dan pengalaman anggota Prasmans	Rp. 1.500.000



4.	Buka Bersama Prasmans	Terlaksanakannya kegiatan buka bersama anggota Prasmans	Terjalinnnya tali silaturahmi antar anggota	Maret	Iuran anggota Prasmans	Dilaksanakannya acara buka bersama anggota Prasmans	Mempererat tali silaturahmi antar anggota Prasmans dengan Alumni Prasmans	Rp. 1.600.000
5.	Diklat TKK	Terlaksanakannya Diklat TKK	Dapat meningkatkan kecakapan dan keahlian khusus anggota Prasmans	Mei	Iuran peserta dan kas anggota	Dilaksanakannya tanda dan syarat kecakapan khusus	Meningkatkan keahlian khusus anggota Prasmans	Rp. 1.500.000

Lampiran 8: Rencana Membina Tanda Kecakapan Khusus Qori

RANCANGAN MENGAJAR (RM)
GUGUS DEPAN JEMBER 23.027-23.028

RENGIAT BULANAN - MEI 2024		ALAT BANTU:
POKOK BAHASAN: UJI TKK QORI		PAPAN TULIS
WAKTU : 3 x 40 menit		AL-QUR'AN
TANGGAL : 17/5/2024		ALAT TULIS
SASARAN :		BUKU S.K.K
Peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan ilmu Makhraj		BUKU TAJWID
		LAIN - LAIN :

MENIT	GARIS BESAR POKOK BAHASAN	METODE
40'	PENDAHULUAN : 1. Upacara Buka Latihan Penegak 2. Sholat Ashar Berjamaah 3. Absensi 4. Refleksi Ilmu Tajwid dan pengenalan materi	Praktek
60'	INTI : 1. Tadarus Al Qur'an bersama (1 Halaman) 2. Mentoring Mengenai Makhraj a. Makhraj bagian mulut b. Makhraj bagian tenggorokan c. Makhraj bagian bibir d. Makhraj bagian hidung e. Makhraj bagian lidah KESIMPULAN : Peserta didik mampu memahami dan mengamalkan pemahamannya mengenai Makharijul Huruf	Praktek Tanya Jawab Belajar Sambil Melakukan
20'	PENUTUP : 4. Mengajukan pada peserta didik terkait materi Ilmu Makhraj 5. Membuat ringkasan bersama 6. Apel tutup latihan	Tanya Jawab
REFERENSI : - AD-ART Gerakan Pramuka 2018 - SK Kwarnas No. 132 dan No. 134 Tahun 1979		
CATATAN : Ujian Dapat Dilaksanakan di Luar Jadwal Latihan Resmi. Penguji dari eksternal		PELATIH : 

Lampiran 9: Jurnal Kontrol Ujian Tanda Kecakapan Khusus Qori

JURNAL KONTROL PENEMPUNGAN TKK QORI
GUGUS DEPAN JEMBER 23.027-23.028
PANGKALAN SMA NEGERI AMBULU

No	Nama	Juz 1 - Juz 10	Paham Tajwid	Paham Makhras	Telah Melatih Siaga	Catatan
1	NIZAR Mawani Jamiah	✓	cekup	korang	✓	
2	AFRIZO ISLAMU Fatah	✓	cekup	cekup	✓	
3	ROBI FIRIL Abdurrahman	✓	baik	cekup	✓	
4	Cindy Anika I.	✓	cekup	cekup	✓	
5	Nano Cludilio D.	✓	baik	cekup	✓	
6	Anggun Kungu F.	✓	baik	korang	✓	
7	April	✓	cekup	korang	✓	
8	Dio Alif Rahani P.	✓	baik	cekup	✓	
9	Afi Fatur	✓	baik	baik	✓	
10	Dawa	✓	cekup	cekup	✓	
11	Ahmad syimboodim	✓	baik	baik	✓	
12	Jumita Aszaktra	✓	baik	baik	✓	
13	Anoni Pahleri	✓	baik	baik	✓	
14	Reza Pahleri	✓	baik	cekup	✓	
15	Abi Abdullah	✓	baik	cekup	✓	
16	Rika Apriantara	✓	cekup	cekup	✓	
17						
18						
19						
20						

Pada Penguji

 Achmad Hafid A

Jember, ... 22 Mei 2024
 Mengetahui Pembina Pragma

 Ghany Abdillah Erza

Lampiran 10: Dokumentasi Wawancara

A. Wawancara dengan Kesiswaan sekaligus Pembina Gugus Depan



Wawancara dengan Ibu Euis Sundani, S.Pd.

B. Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka



Wawancara dengan Kak Ghany Abdillah Ersa

C. Wawancara dengan Penguji Tanda Kecakapan Khusus Qori



Wawancara dengan Kak Ahmad Hafid

D. Wawancara dengan Anggota Ekstrakurikuler



Wawancara Bersama Ketua Ekstrakurikuler Pramuka



Wawancara Bersama Anggota Ekstrakurikuler

BIODATA PENULIS



Nama : Galang Fatta Ariezenda
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 Maret 2002
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 NIM : 202101010096
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : Islam dan Bahasa/Pendidikan Agama Islam
 Alamat : RT 003 RW 014 Dusun Krajan Kidul, Desa
 Sumberejo, Kec. Ammbulu, Kab. Jember Jawa Timur

Riwayat Akademik :
 1. TK Ma'arif NU Al-Hidayah 74 Sumberejo
 2. SDN Sumberejo 07
 3. SMP Negeri 2 Ambulu
 4. SMA Bima Ambulu

Riwayat Non-Akademik :
 1. Pramuka Arwapada SMP Negeri 2 Ambulu
 2. Pramuka UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 3. Kursus Pembina Pramuka Mahir tingkat Dasar
 4. Kursus Pembina Pramuka Mahir tingkat Lanjut
 5. Diklat Water Rescue Dislambair TNI-AL